

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
MIN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NURUL FAZILLAH

NIM. 201223482

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS IV MIN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

NURUL FAZILLAH

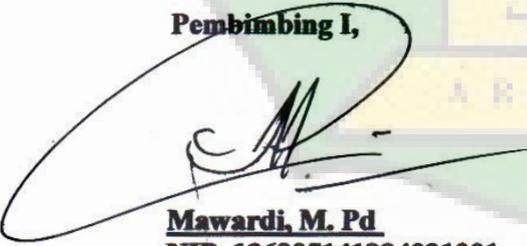
NIM. 201223482

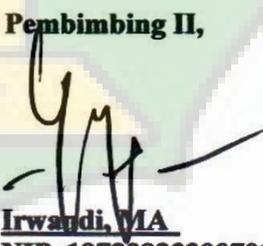
**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Mawardi, M. Pd
NIP. 196905141994021001


Irwandi, MA
NIP. 197309232007011017

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fazillah
NIM : 201223482
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

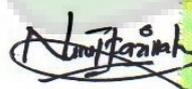
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 3 Maret 2018

Yang Menyatakan,




Nurul Fazillah

ABSTRAK

Nama : Nurul Fazillah
NIM : 201223482
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Banda Aceh
Pembimbing I : Mawardi, M. Pd
Pembimbing II : Irwandi, MA
Kata Kunci : Model Pembelajaran Artikulasi, hasil belajar

Penggunaan model yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi di MIN 2 Banda Aceh pada pembelajaran IPS kelas IV peneliti mendapatkan informasi siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran, pembelajaran hanya berpusat pada guru, guru masih banyak yang menggunakan model pembelajaran yang klasik seperti ceramah. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran artikulasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Model Pembelajaran Artikulasi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIN 2 Banda Aceh. (2) Untuk mengetahui Aktivitas guru dengan Model Artikulasi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIN 2 Banda Aceh. (3) Untuk mengetahui Aktivitas siswa dengan Model Artikulasi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIN 2 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : (1) Observasi. (2) Tes, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70%, dan meningkat menjadi 85% pada siklus II. (2) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 3,7 dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata 4,15. (3) aktivitas siswa pada siklus I yaitu 3,55 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 41,5. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 2 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, rasa syukur hanya milik-Nya, karena dengan berkat rahmat dan hidayah Allah swt. Penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Banda Aceh”** shalawat beriring salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw, yang telah menjadi suri teladan bagi semua insan disetiap segi bidang kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapat arahan, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Ibunda dan Ayahanda), serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Mawardi, M. Pd. selaku Ketua Prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
4. Ibu Hilmiyati, S.Ag, MA selaku Kepala Sekolah MIN 2 Banda Aceh serta Ibu Aisyah,S.Pd,I sebagai Wali Kelas IV-b dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
5. Bapak Mawardi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Irwandi, MA selaku pembimbng II yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselsaikan dengan baik.

6. Ibu Fajriah, M.A sebagai Penasehat Akademik Penulis yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
7. Seluruh karyawan/ karyawanwati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat tercinta yang telah banyak membantu dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2012, khususnya unit 4 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat. Amin Ya Rabbal 'alamin.

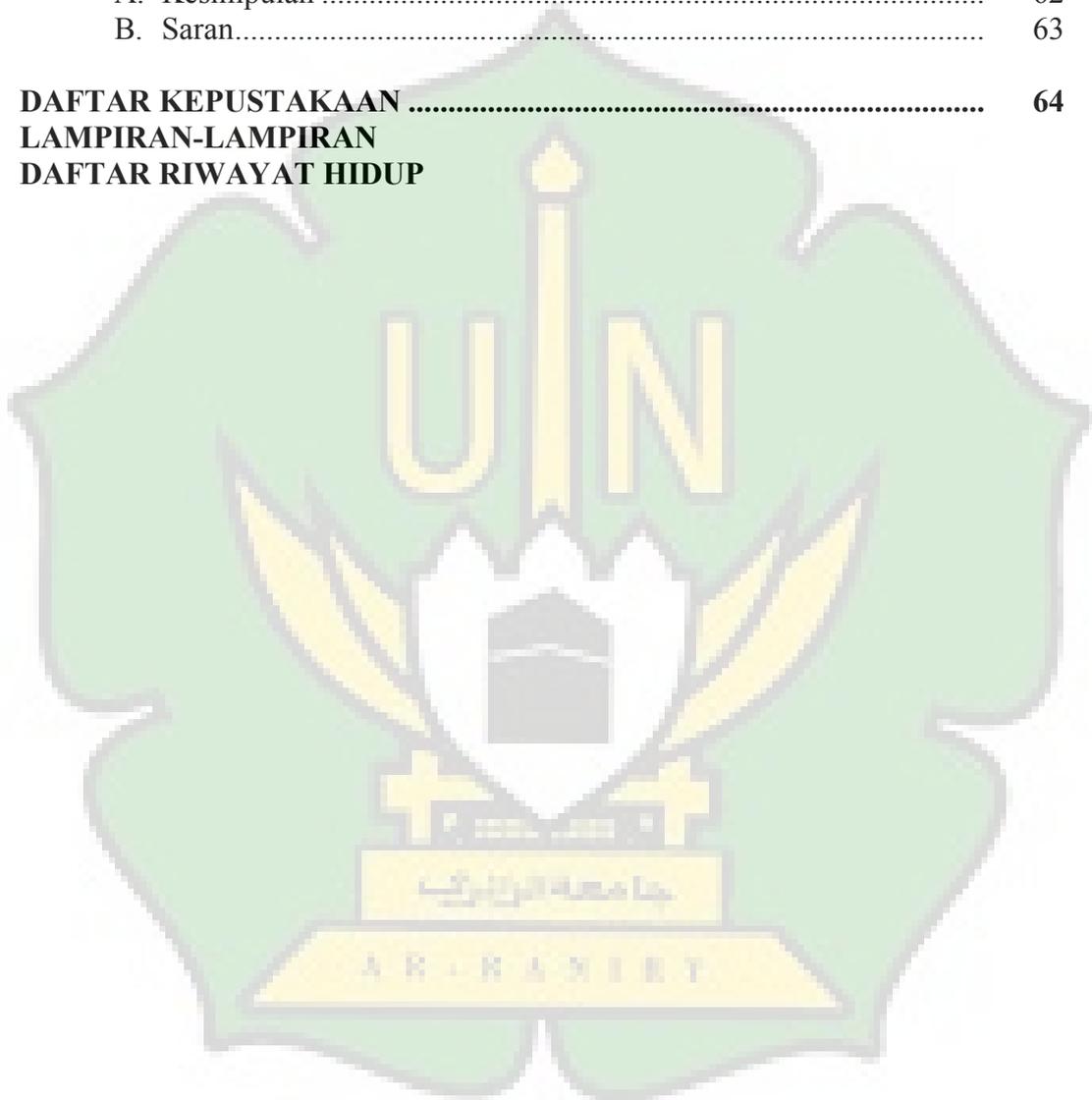
Banda Aceh, 3 Maret 2018
Penulis,

Nurul Fazillah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II : LANDASAN TEORETIS	8
A. Pembelajaran IPS di MI	8
1. Pengertian Pembelajaran IPS di MI.....	8
2. Tujuan Pembelajaran IPS di MI.....	9
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di MI	11
B. Model Pembelajaran Artikulasi.....	14
1. Pengertian Model Pembelajaran Artikulasi	14
2. Manfaat dan tujuan Model Pembelajaran Artikulasi	15
3. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi.....	17
4. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Artikulasi	18
C. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Belajar.....	19
2. Pengertian Hasil Belajar	20
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
D. Penerapan Model Artikulasi Dalam Pembelajaran IPS	23
BAB III : METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Subjek penelitian.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Instrumen Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Temuan Penelitian.....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V : PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

2.1	Penerapan Model Artikulasi dalam Pembelajaran IPS	24
3.1	Klasifikasi Nilai	34
4.1	Keadaan Guru/ Pegawai MIN 2 Banda Aceh	36
4.2	Jumlah Siswa MIN 2 Banda Aceh	38
4.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 2 Banda Aceh	39
4.4	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Artikulasi Siklus I	41
4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Artikulasi pada Siklus I	44
4.6	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I	46
4.7	Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus I	48
4.8	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Artikulasi Siklus II	51
4.9	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Artikulasi pada Siklus II	53
4.10	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	55
4.11	Ketuntasan Belajar Siswa	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
3. Surat Izin Penelitian dari Kementrian Agama Republik Indonesia Kota Banda Aceh
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 2 Banda Aceh
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Lembar Kerja Siswa (LKS)
7. Soal Test (Siklus I dan II)
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus I dan II)
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I dan II)
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah. Pelajaran ini memberikan pengetahuan tentang gejala atau masalah sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta dan konsep yang berkaitan dengan isu sentral yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

¹Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa. Pembelajaran merupakan sebuah proses dinamis dan berkelanjutan yang bertugas memenuhi kebutuhan siswa dan guru sesuai dengan minat mereka masing-masing, dengan demikian sekolah harus memiliki sistem pembelajaran yang menekankan pada proses dinamis yang didasarkan pada upaya meningkatkan keingintahuan siswa.²

Tujuan utama pembelajaran IPS di SD/MI bertujuan untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.³Kegiatan belajar mengajar perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam proses pembelajaran IPS. Metode, model, pendekatan dan strategi pembelajaran merupakan bagian terpenting untuk

¹Trianto, *model pembelajaran terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 171

²Miftahul Huda, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h. 3.

³Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013) h.48-49

meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu dikembangkan suatu model yang tepat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di MIN 2 Banda Aceh, guru sangat jarang menggunakan suatu model pembelajaran yang bervariasi dan yang sesuai dengan materi terutama pada mata pelajaran IPS. Guru masih terpaku pada model pembelajaran yang klasik seperti ceramah. Tentu saja proses belajar mengajar yang seperti ini membuat siswa merasa jenuh, mereka tidak lagi memperhatikan guru, tetapi sibuk dengan urusan masing-masing. Sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, yang sering terjadi siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Dari siswa sering tidak munculnya pertanyaan saat guru mengarahkan siswa untuk bertanya. Sehingga masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Masih banyak masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran IPS, seperti siswa kurang tertarik pada saat guru menyampaikan materi. Sehingga banyak siswa yang berbicara dengan temannya dan bahkan mondar mandir ketika guru sedang menjelaskan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah Model pembelajaran Artikulasi merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Perbedaan model Artikulasi dengan model pembelajaran yang lain adalah penekanannya pada komunikasi siswa kepada teman satu kelompoknya. Pada model Artikulasi ada kegiatan wawancara/menyimak pada teman satu kelompoknya serta pada cara tiap

siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. Keunikan dalam model ini adalah siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus berperan sebagai penyampaian pesan. Dalam model ini yang sangat dibutuhkan adalah daya ingat dan daya serap siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara langsung guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV MIN 2 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada Model Pembelajaran Artikulasi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIN 2 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas guru dengan Model Artikulasi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIN 2 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah aktivitas siswa dengan Model Artikulasi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIN 2 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Model Pembelajaran Artikulasi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIN 2 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui Aktivitas guru dengan Model Artikulasi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIN 2 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui Aktivitas siswa dengan Model Artikulasi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIN 2 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini secara umum adalah Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan berpikir untuk guru dalam menentukan model pembelajaran, serta dapat menambah wawasan, pola pikir, sikap dan pengalaman langsung dalam pembelajaran agar menjadi guru yang profesional untuk penulis. Sedangkan manfaat secara khusus adalah:

1. Bagi siswa:
 - Dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengekspresikan ide mereka.
 - Dapat meningkatkan hasil belajar sehingga lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi guru:
 - Dapat menerapkan berbagai variasi model-model pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran.
 - Dapat Memudahkan guru dalam penyampaian materi.

3. Bagi sekolah Dapat Meningkatkan kualitas sekolah.
4. Bagi penulis Dapat menambah wawasan, pola pikir, sikap, agar menjadi guru yang profesional.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dan pemahaman para pembaca serta fokus dalam penelitian ini. Maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah dan memberi batasan dalam penulisan skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah merubah atau mengganti suatu hal yang dulunya dianggap kurang baik atau kurang bermutu kearah yang lebih baik dan bermutu sehingga dengan adanya perubahan dapat diharapkan sesuatu yang lebih baik.⁴ Penerapan yang dimaksud adalah langkah-langkah dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran. Adapun pengertian penerapan yang penulis maksud adalah langkah-langkah yang dilaksanakan dalam suatu proses pembelajaran guna merubah suatu hal yang dulunya kurang tepat menjadi yang lebih baik dan bermutu.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau

⁴Dany Haryanto, *Kamus lengkap bahasa indonesia masa kini*, (Solo: Delima, 2004) h. 267

pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁵ Adapun pengertian model pembelajaran yang penulis maksud adalah perencanaan yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur.⁶ Adapun pengertian hasil belajar yang penulis maksud adalah hasil akhir yang diperoleh siswa dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu.

4. Model Pembelajaran Artikulasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Artikulasi adalah pengucapan kata, perubahan rongga dan ruang dalam saluran suara untuk menghasilkan bunyi bahasa.⁷ Sedangkan menurut Kamus Bahasa Inggris *Articulate* adalah pandai berbicara.⁸ Adapun pengertian Artikulasi yang penulis maksud adalah melatih siswa untuk terampil berbicara di dalam kelas, secara bergantian siswa mengulang kembali apa yang telah di jelaskan oleh gurunya.

⁵Trianto. , *model pembelajaran terpadu, ...* h.51.

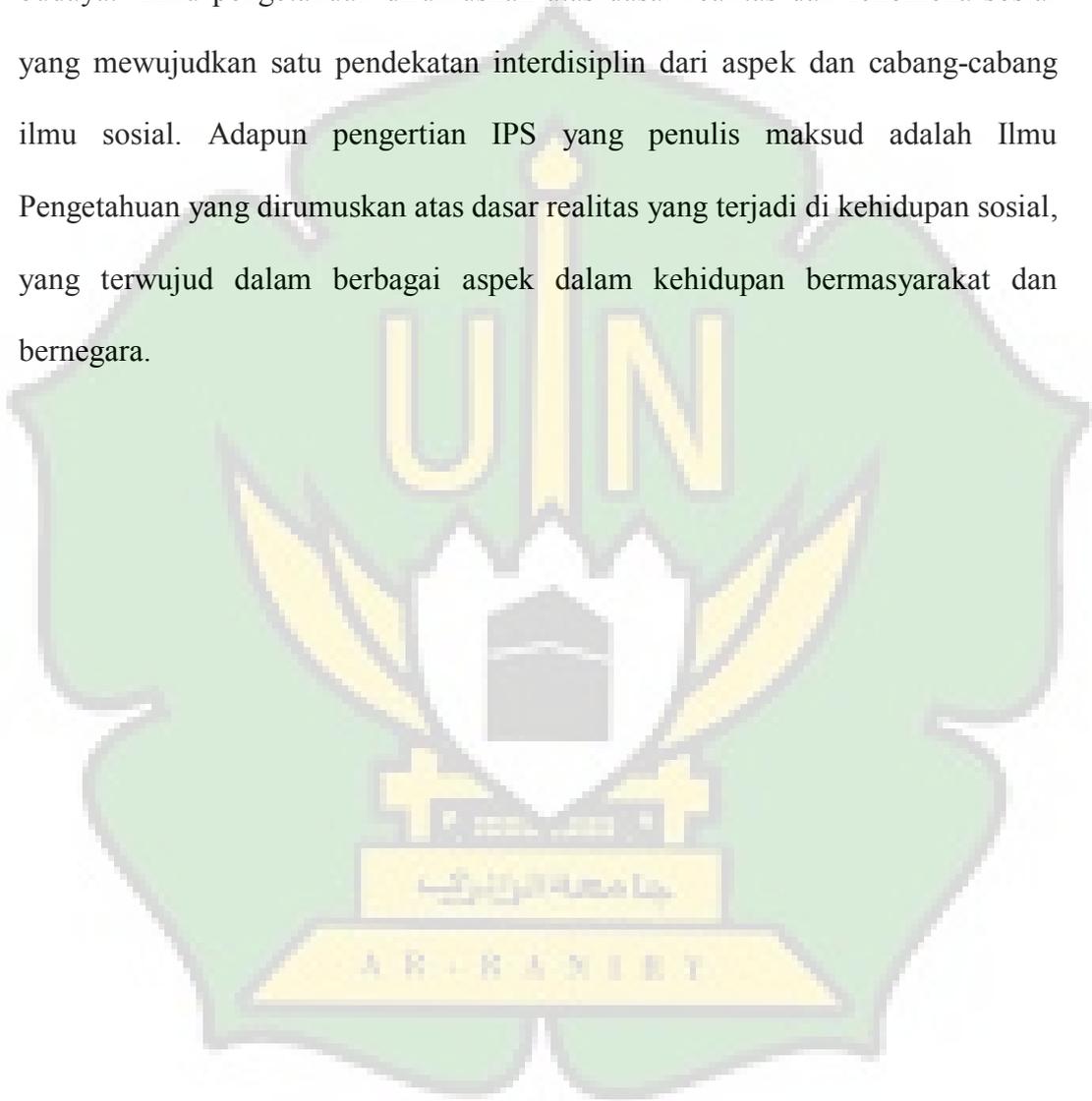
⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,2002)

⁷Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi baru*, (Jakarta: Pustaka Phoenix. 2007) h. 74

⁸ Djalinus Syah, Animar Enong, Mulfarydes, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 22

5. Hakikat Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.⁹ Ilmu pengetahuan dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisiplin dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. Adapun pengertian IPS yang penulis maksud adalah Ilmu Pengetahuan yang dirumuskan atas dasar realitas yang terjadi di kehidupan sosial, yang terwujud dalam berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.



⁹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*,... h.171.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pembelajaran IPS di MI

1. Pengertian Pembelajaran IPS di MI

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains, dan bahkan berbagai isu serta masalah sosial kehidupan.¹⁰ IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di MI/SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.¹¹ Adapun yang peneliti maksud IPS adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta dan konsep, dan untuk melatih anak didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang

¹⁰Sapriya, dkk., *Konsep Dasar IPS*, (Bandung : Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2008), h. 3

¹¹Rudy Gunawan, *PENDIDIKAN IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta. 2013), h. 48-51

ilmu-ilmu sosial.¹² Jadi IPS merupakan integrasi (kalaborasi) dari beberapa pelajaran, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.

Sedangkan Menurut Sumiati Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang membahas tentang hubungan antara manusia dengan masyarakat serta hubungan antara manusia didalam masyarakat.¹³ Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan disiplin ilmu-ilmu sosial yang mengkaji tentang hubungan manusia dengan lingkungannya, dan hubungan manusia didalam bermasyarakat. Dan ilmu yang mengkaji tentang bagaimana menjadi warga negara yang baik dan bermatabat.

2. Tujuan Pembelajaran IPS di MI

Tujuan pembelajaran IPS di MI ialah untuk mengembangkan potensipeserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya

¹² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Askara. 2012), h. 171

¹³ Sumiati Side, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara. 2004), h. 167

- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang mejemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.¹⁴

Selain itu, tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar diantaranya, adalah:

- a. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- b. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- c. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
- d. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupan yang tidak terpisahkan.

¹⁴ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, ... h. 51

- e. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, dan perkembangan masyarakat, serta perkembangan ilmu dan teknologi.¹⁵

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam berpikir logis dan kritis, memiliki rasa ingin tahu dan terampil dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di MI

Ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar disederhanakan sesuai dengan tingkat kematangan dan perkembangan siswa, hal ini berarti sumber dari IPS adalah ilmu sosial yang disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan usia siswa.¹⁶ Pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan peserta didik tiap jenjang, sehingga ruang lingkup pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pembelajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik MI/SD.¹⁷

¹⁵Tim Penyusun Lapis PGMI, *Ilmu Pengetahuan Sosial I*, (Jakarta: Lapis PGMI, 2008) Jilid I, h. 19.

¹⁶Hidayati, *Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2004), h. 18

¹⁷<https://mrcumlaude.files.wordpress.com>, *Paket 1 Pengertian, Ruang Lingkup dan Tujuan IPS*. Diakses pada tanggal 14 Mei 2017 dari situs <https://mrcumlaude.files.wordpress.com/2010/10/ips-1-paket-1.pdf>

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- c. Sistem Sosial dan Budaya
- d. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.¹⁸

Keempat aspek tersebut merupakan unsur-unsur yang terdapat dalam ruang lingkup pada pembelajaran IPS secara umum. Unsur-unsur tersebut berlaku dalam setiap pembelajaran IPS SD/MI atau jenjang di atasnya.

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) IPS kelas IV didalam Buku Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 yaitu:

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menghargai dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dalam keluarga, teman, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mengengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah, disekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis, logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

¹⁸ Mulyasa, *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008), h. 126

dalam tindakan yang mencerminkan tindakan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia
- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan hindu dan budha/ atau islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan hindu dan budha/ atau islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

B. Model Pembelajaran Artikulasi

1. Pengertian Model Pembelajaran Artikulasi

Model Artikulasi atau *Articulate* adalah terjemahan dalam kamus di artikan sebagai hal yang nyata, ujaran atau ucapannya benar menurut pembentukan pola ucapan setiap bunyi bahasa untuk membentuk kata. Istilah artikulasi digunakan di lapangan dengan tidak dipermasalahkan, yang paling penting pelayanannya bisa dilakukan efektif kepada anak dengan tujuan agar upaya latihan ucapan dapat meningkatkan kekayaan dan kemampuan berbahasa anak.¹⁹

Pembelajaran Artikulasi adalah mengali kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Oleh karena itu, dua orang siswa mengulangi kembali apa yang telah dijelaskan guru secara bergantian.²⁰ Pembelajaran Artikulasi merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas.

¹⁹Sadjaah, Edja. *Layanan dan Latihan Artikulasi Anak Tuna Rungu*, (Bandung: Sun Grafika, 2003), h.21

²⁰Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Perkada, 2012), h.61

Pembelajaran artikulasi prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan guru seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Disinilah keunikan model pembelajaran ini. Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai “penerima pesan” sekaligus berperan sebagai “penyampai pesan”.

Artikulasi merupakan model pembelajaran dengan sintaks: penyampaian kompetensi, sajian materi, bentuk kelompok, berpasangan sebangku, salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi di depan kelas hasil diskusinya, guru membimbing siswa untuk menyimpulkannya.²¹ Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran artikulasi adalah model pembelajaran yang menekankan pada aspek komunikasi dengan teman satu kelompok dan menuntut siswa aktif ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Model pembelajaran ini seperti pesan berantai, artinya apa yang telah di jelaskan oleh guru, siswa harus meneruskannya kepada teman sebangku (kelompok).

2. Manfaat dan Tujuan Model Pembelajaran Artikulasi

Setiap model pembelajaran memiliki maksud dan tujuan yang akan dicapai untuk meningkatkan hasil belajar, begitu juga dengan model pembelajaran artikulasi menurut Bastiar dalam miftahul huda, model pembelajaran artikulasi memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam cara mengungkapkan kata-kata dengan jelas dalam mengembangkan pengetahuan, pemahaman serta kemampuan yang dimiliki sehingga siswa dapat membuat suatu keterhubungan antara materi

²¹Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: Masmidia Buana Pustaka, 2009), h. 120.

dengan disiplin ilmu. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model artikulasi dalam pembelajaran adalah untuk melatih siswa dalam menyampaikan ide mereka di dalam kelas.

Setiap model pembelajaran memiliki manfaat dan tujuan masing-masing sesuai karakteristik model itu sendiri. Manfaat model artikulasi pada pembelajaran, khususnya yang berdampak pada siswa adalah sebagai berikut.

- a. Siswa menjadi lebih mandiri.
- b. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
- c. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.
- d. Terjadi interaksi antarsiswa dalam kelompok kecil.
- e. Terjadi interaksi antarkelompok kecil.
- f. Masing masing siswa memiliki kesempatan berbicara atau tampil di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka.²²

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat model artikulasi adalah menekankan pada interaksi dan komunikasi siswa sebagai perekam informasi yang telah diterima dari guru, kemudian menyampaikannya kepada teman satu kelompok dan kelompok lainnya. Sehingga semua siswa memiliki kesempatan untuk berbicara atau tampil di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka, hal ini dapat melatih kemandirian, komunikasi, pemahaman, serta kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran.

3. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi

²² Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013), h. 269

Setiap model pembelajaran memiliki prosedur pelaksanaan sesuai karakteristik dari model pembelajaran itu sendiri. Begitu juga dengan model pembelajaran artikulasi. Berikut langkah-langkah penerapan model pembelajaran artikulasi yang dikemukakan oleh Jamal Ma'mur Asmani, yaitu:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
- c. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah siswa menjadi saling berpasangan, dua orang.
- d. Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru. Sementara, pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. begitu juga kelompok lainnya.
- e. Guru menugaskan siswa secara bergiliran/diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sehingga sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- f. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
- g. Siswa diminta untuk membuat kesimpulan/penutup dari materi yang baru saja dipelajari.²³

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model artikulasi adalah guru menyampaikan materi, dan guru membentuk kelompok kecil dengan teman sebangku, siswa mendergarkan materi yang

²³ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem Pembelajaran Aktif, Kreatif, Afektif, dan Menyenangkan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), h. 43-44.

disampaikan oleh guru dan siswa diminta untuk menyampaikan materinya dengan teman sekelompok.

4. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Artikulasi

Setiap model atau metode mengajar yang disajikan selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Tidak ada suatu model pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tertentu ini tergantung pada kondisi masing-masing unsur yang terlibat dalam proses belajar mengajar yang faktual. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran artikulasi bukanlah suatu model yang sempurna. Model pembelajaran artikulasi mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran artikulasi adalah:

a. Kelebihan

- 1) Dapat meningkatkan eksperisi siswa dalam menyajikan materi pelajaran karena ia mengulangi dari apa yang dikatakan guru.
- 2) Dapat lebih mempertajam daya ingat siswa tentang pelajaran tersebut.
- 3) Dapat menyalurkan aspirasi siswa ketika menerangkan kembali materi yang diajarkan oleh guru kepadanya.
- 4) Melibatkan siswa secara langsung dalam mengkaji dan menggali materi yang telah disampaikan guru.

b. Kekurangan

- 1) Sulit dipantau apakah siswa mengulangi yang dijelaskan sebelumnya sesuai dengan yang diinginkan.
- 2) Pembelajaran menjadi gaduh, karena banyak peserta yang berbicara sekaligus.

3) Bagi siswa pendiam, sulit rasanya mengikuti model pembelajaran seperti ini²⁴

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan seperti model artikulasi yang memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dan dapat mempertajam daya ingat siswa, serta memiliki kelemahan dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran menjadi gaduh, karena banyak murid yang berbicara.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut pengertian umum, belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu, seperti dari guru. Orang yang banyak pengetahuannya dipandang sebagai orang yang banyak belajar. Sedangkan menurut Ernest R. Hilgard dalam Ruswandi belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya, sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula.²⁵

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁶ Dari beberapa pendapat

²⁴Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h. 61-62

²⁵Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung : Cipta Pesona Sejahtera, 2013), h. 21-22.

²⁶Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), h. 2

di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses seseorang menjadi pribadi yang lebih baik dengan adanya perubahan tingkah laku.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajarnya. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.²⁷

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²⁸ Adapun yang peneliti maksud adalah hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah adanya proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Sudjana hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁹ Jadi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari hasil belajar baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

²⁷Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004). h. 22.

²⁸Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2007), h. 30.

²⁹Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), h. 3.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah proses pembelajaran atau suatu hasil yang dijadikan oleh guru sebagai bukti keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa mencakup tiga aspek belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan maka perlu diperhatikan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), dan faktor yang terdiri dari luar diri siswa (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

a. Faktor internal terdiri dari:

- 1) Faktor jasmaniah
- 2) Faktor psikologis

b. Faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Faktor Keluarga
- 2) Faktor Sekolah
- 3) Faktor Masyarakat.³⁰

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologi

³⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 3.

Faktor fisiologi yang mempengaruhi belajar siswa yaitu keadaan fisik siswa disaat sedang mengikuti pelajaran seperti; sakit, capek, pusing, ngantuk dan cacat.

2) Faktor psikologi

Faktor psikologi yang mempengaruhi belajar siswa yaitu intelengensi, bakat, minat, motivasi, dan faktor kesehatan mental.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada anak, kerena keluarga merupakan sekolah yang paling dasar bagi anak sebelum keluar kedunia lain baik sekolah maupun masyarakat. Faktor ini meliputi keadaan orang tua ketika mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak, bimbingan dari orang tua, suasana keluarga dan keadaan ekonomi

2) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang pembelajarannya terkontrol dengan baik. Faktor sekolah juga memberi pengaruh pada belajar siswa terutama keadaab guru, media, dan alat pembelajaran yang ada di sekolah, kondisi rungan, kurikulum dan kedisiplinan sekolah tersebut.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan wadah bagi anak didik untuk mengembangkan diri mereka, kondisi masyarakat sekitar tempat tinggal siswa sangat berpengaruh bagi perkembangan dirinya.³¹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor Yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu, faktor dari dalam diri siswa (faktor internal), dan faktor yang terdiri dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

D. Penerapan Model Artikulasi Dalam Pembelajaran IPS

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dan anak, anak dan sumber belajar, serta anak dan pendidik. Kegiatan ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.³² Proses belajar bersifat individual dan kontekstual. Artinya, proses belajar terjadi dalam diri individu sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya.

Dalam pembelajaran IPS juga terjadi proses interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa. Pada intinya tujuan IPS tersebut diarahkan pada proses pengembangan potensi siswa. Dengan mempelajari IPS siswa diharapkan dapat peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil

³¹Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 41

³²Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Depok: AR-RUZZ MEDIA, 2013), h. 279.

mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa orang lain.³³

Untuk menerapkan model artikulasi pada pembelajaran IPS diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Penerapan Model Artikulasi Dalam Pembelajaran IPS

No	Tahap-tahap Kegiatan	Penjelasan
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Guru menjelaskan tujuan pembelajarannya, menyampaikan ringkasan dari isi dan mengaitkan dengan gambaran yang lebih besar mengenai sketma kerja
2	Guru menyaji kan materi	Guru menyajikan materi pada saat itu dan siswa memperhatikan. Setelah selesai menjelaskan, guru membentuk kelompok berpasangan dua orang untuk mengetahui daya serap peserta didik.
3	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya	Dalam tahap ini guru menugaskan peserta didik dari pasangan kelompoknya untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
4	Guru menugaskan peserta didik menyampaikan hasil diskusinya	Dalam tahap ini guru menugaskan peserta didik secara bergilir/diacak menyampaikan penjelasan teman pasangannya di depan kelas. Sampai sebagian peserta didik menyampaikan penjelasannya.
5	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu	Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik.
6	Penutup	Guru mencukupkan materi yang dibahas pada saat itu. ³⁴

³³Reni Lisnawan, "Peningkatan Pembelajaran Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Artikulasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Somawangi Banjarnegara," *skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 17-18

³⁴Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, . . . , h.61-62

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti di kelas atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan kelas kolaboratif dan partisiatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.³⁵ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas melalui langkah-langkah yang telah direncanakan sesuai dengan prosedur kerja.

Adapun tahapan-tahapan yang harus disiapkan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

1) Menetapkan materi yang akan diajarkan

³⁵Kusnandar, *Langkah mudah mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 44

- 2) Merencanakan jumlah siklus, pada penelitian ini direncanakan pelaksanaannya dalam dua siklus. Hal ini untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- 3) Menyusun RPP untuk masing-masing siklus
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- 5) Menyusun alat evaluasi berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus.
- 6) Membuat lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan, yaitu menerapkan apa yang telah direncanakan dengan melakukan tindakan pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus terkesan ilmiah dan tidak rekayasa. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai upaya perubahan yang dilakukan.³⁶ Dalam tahap ini penulis melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.
- 2) Melaksanakan tes akhir tindakan pada masing-masing siklus untuk mengetahui hasil belajar melalui model pembelajaran artikulasi.

³⁶Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 18.

c. Pengamatan tindakan (*Observing*)

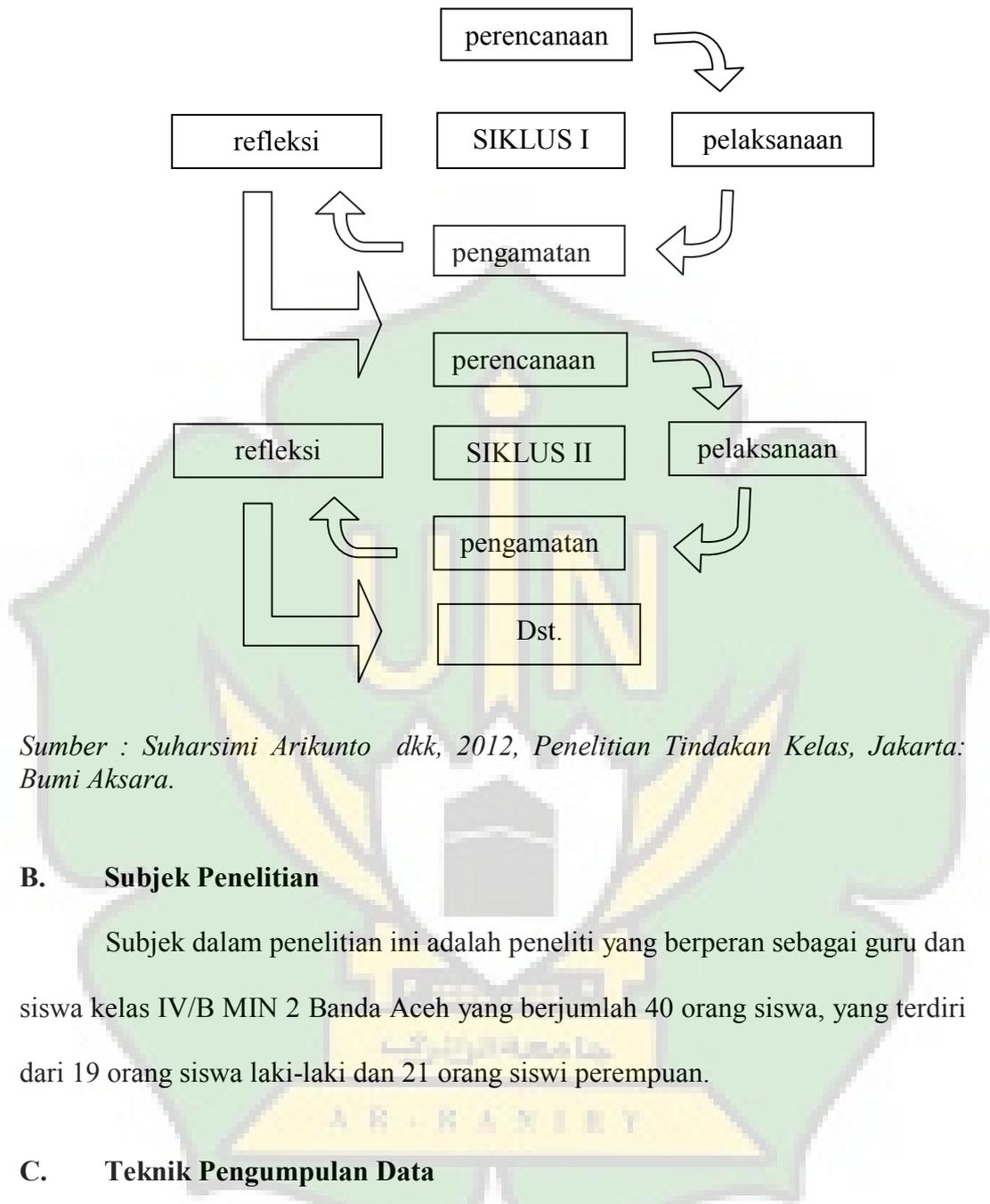
Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan dua pengamat. Pengamat satu adalah guru kelas, dan pengamat kedua adalah teman sejawat. Pada tahap pengamatan ini, pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Guru pengamat diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam peneliti sendiri. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Tahap refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mereview atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.³⁷ Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu antara guru dengan pengamat. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Dengan demikian, melalui kegiatan refleksi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran dapat memberikan gambaran terhadap guru mengenai kekurangan-kekurangan atau hambatan yang dihadapi selama proses pembelajarana. Untuk mengetahui tentang diagram siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

³⁷ Suyadi, *Panduan Peneliti Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013) h. 64

Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Sumber : Suharsimi Arikunto dkk, 2012, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti yang berperan sebagai guru dan siswa kelas IV/B MIN 2 Banda Aceh yang berjumlah 40 orang siswa, yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswi perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dipergunakan untuk mencari dan mengumpulkan data lapangan mengenai masalah yang dibahas. Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.³⁸ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Dalam hal ini, yang menjadi guru adalah Nurul Fazillah (peneliti) dan yang menjadi pengamat adalah guru bidang studi IPS.

2. Tes

Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes akhir yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang diberikan oleh guru setelah semua proses belajar mengajar selesai. Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, dalam bentuk nilai atau skor.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung sehubungan dengan pelaksanaan tindakan penelitian.³⁹ Lembar observasi berupa daftar “checklist” yang terdiri dari beberapa item yang

³⁸ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: UGM. 1997), h. 56.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009), h. 78

menyangkut observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Soal Tes

Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal yang mencakup tentang pembelajaran IPS. Soal tes yang dibuat oleh penulis berupa pilihan ganda (*multiple choice*). Tes dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Soal tes yang digunakan berjumlah 10 soal pada setiap kali pertemuan, dan untuk soal tes berkaitan dengan indikator yang ditetapkan dalam RPP.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut.

1. Analisis Aktifitas Siswa

Data aktifitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Data tentang aktifitas siswa berguna untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi, kemudian untuk memperoleh presentase aktifitas siswa didapatkan dengan menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah individu skor.⁴⁰

Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan siswa adalah sebagai berikut:

$1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$ tidak baik

$1,50 \leq \text{TKS} < 2,50$ kurang baik

$2,50 \leq \text{TKS} < 3,50$ cukup baik

$3,50 \leq \text{TKS} < 4,50$ baik

$4,50 \leq \text{TKS} < 5,00$ sangat baik⁴¹

Keterangan: TKS adalah Tingkat Kemampuan Siswa

2. Analisis Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah individu skor.

Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Jemmy Rumengan, dkk. *Statistik Penelitian*, (Bandung: Cita pustaka Media Perintis, 2013), hal. 51.

⁴¹ Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 169.

$1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ tidak baik

$1,50 \leq \text{TKG} < 2,00$ kurang baik

$2,00 \leq \text{TKG} < 2,50$ cukup baik

$2,50 \leq \text{TKG} < 3,00$ baik

$3,00 \leq \text{TKG} < 3,50$ sangat baik

Keterangan : TKG adalah Tingkat Kemampuan Guru.⁴²

Kemampuan yang diharapkan dari guru dalam mengelola pembelajaran adalah jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar adalah tes akhir yang diberikan pada setiap selesai kegiatan pembelajaran. Jawaban tes digunakan untuk melihat keberhasilan belajar. Berdasarkan ketuntasan minimal (KKM) di MIN 2 Banda Aceh, setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individual) jika siswa tersebut sudah mencapai nilai KKM IPS adalah 76, sedangkan tuntas secara klasikal, apabila di kelas tersebut nilai siswa mencapai $\geq 80\%$ siswa yang sudah tuntas belajar.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

⁴² Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan ...*, h. 169.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang di cari

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

100% = Bilangan Tetap⁴³

Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai⁴⁴

Nilai %	Kategori penilaian
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
0-45	Gagal

⁴³ Sudjana, *Metodelogi Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 69.

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MIN 2 Kota Banda Aceh

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2, yang terletak di Jln. Tgk. Hasyim Banta Muda No.19 Kelurahan Mulia Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Lokasi MIN 2 Banda Aceh adalah⁴⁵:

- sebelah Barat Gampong Mulia
- sebelah timur berbatasan dengan Jln. Hasyim Banta Muda
- sebelah utara berbatasan dengan Jln. Malahayati
- sebelah selatan berbatasan dengan Kantor Pelestarian Kebudayaan dan Parwisata Aceh.⁴⁵

Adapun data tentang MIN 2 Banda Aceh adalah sebagai berikut :

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di MIN 2 Banda Aceh hampir memadai, sehingga mutu dan kualitas siswa dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pihak sekolah.

1. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN 2 Banda Aceh

Tenaga pengajar merupakan unsur penting dalam proses belajar mengajar selain siswa, sarana dan prasarana, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. MIN 2 Banda Aceh memiliki sejumlah tenaga administrasi dengan rincian sebagai berikut:

⁴⁵ Sumber Data: Dokumentasi MIN 2 Banda Aceh

Tabel 4.1 Keadaan Guru / Pengawai MIN 2 Banda Aceh

No	Nama Guru	Bidang Studi	Keterangan
1	Hilmiyati, S.Ag, MA NIP. 197312141997032003	Fikih	KAMAD
2	Dahrina, M.S.Ag, MA NIP. 197410261998032003	IPA	PNS
3	Anisah, S.Pd.I NIP. 196612311986102016	Aqidah Akhlak	PNS
4	Cut Sarina, S.Pd.I NIP 197011021994032001	Pai	PNS
5	Dra. Nursinah NIP.196510202000032001	IPS	PNS
6	Nur Asma, S.Pd.I NIP.197101201994032003	Pai	PNS
7	Nurhayati, S.Pd.I NIP. 197901182006042011	Pai	PNS
8	Nur Aliyah, S.Pd.I NIP.197009022007012026	Pai	WAKAMAD
9	Yusniar,S.Ag NIP.197408152007012025	Pai	PNS
10	Siti Nurjannah, S.Pd.I NIP.19820421 200901 2 010	Pai	PNS
11	Yahya NIP. 196504031994031008	Penjas	PNS
12	Aisyah, S.Pd.I NIP.196704062007012031	Ski & Aqidah Akhlak	PNS
13	SY. Rosnita, S.Pd.I NIP 198406052005012003	Guru Kelas	PNS
14	Julianty, S.Pd.I NIP.197507092007012027	Guru Kelas	PNS
15	Rita Hariani, S.Pd NIP. 198211242005012003	Guru Kelas	PNS
16	Nurmi Thaib ,S.Pd.I NIP 196704062007012255	Guru Kelas	PNS
17	Fauzah, S.Pd.I NIP. 197110052005012003	Bahasa Indonesia	PNS
18	Maini, S.Pd.I NIP.198301012007102003	Guru Kelas	PNS
19	Yusma, S.Pd.I NIP.198205072007102005	Guru Kelas	PNS
20	Ipa Mutia NIP.197202102014112002	Pai	PNS
21	Mubarik, S.Pd NIP.19850201 200901 1 005	Matematika	PNS
22	Meutia, S.HI	Staf Tata Usaha	PNS

No	Nama Guru	Bidang Studi	Keterangan
	NIP.198104232009122001		
23	Anwar NIP.'197807082007011020	Staf Tata Usaha	PNS
24	Syukriani NIP.'197207052007012031	Staf Tata Usaha	PNS
25	Wirdah Hanum, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru Honor
26	Fitriana, S. Pd	KTK & Kesenian	Guru Honor
27	Ainol Mardhiah ,S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Honor
28	Darniati, S.Pd	Guru Kelas	Guru Honor
29	Miswar, S.Pd.I	Pramuka	Guru Honor
30	Rosnita, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Honor
31	Rezania, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Honor
32	Ika Putriana, S. Si	Quran Hadist	Guru Honor
33	Mislina, SE	Tu	Tu
34	Rahmad Nanda Y, A.Md	Tu	Tu
35	Muhammad Juanda	Kebersihan	Kebersihan
36	Teuku Muslim	Satpam	Satpam
37	Nora Agustina,S, IP	Perpustakaan	Perpustakaan
38	Cut Mutia	Kebersihan	Kebersihan

Sumber : Dokumen MIN 2 Banda Aceh 2016/ 2017.

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah keseluruhan pegawai dan guru di MIN 2 Banda Aceh sebanyak 45 orang, guru tetap sebanyak 25 orang. Dari data tersebut, guru mengajar berbagai bidang mata pelajaran dan sebagai wali kelas.

2. Keadaan Siswa MIN 2 Banda Aceh

Dalam upaya menghasilkan siswa yang baik untuk agama dan masyarakat, MIN 2 Banda Aceh sedang berupaya mendidik sebanyak 570 orang siswa, yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIN 2 Banda Aceh

Perincian	Banyak Murid		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1/a	19	20	39
1/b	20	19	39
Jumlah	39	39	78
II/a	19	21	40
II/b	18	22	40
Jumlah	37	43	80
III/a	13	14	27
III/b	13	13	26
III/c	12	13	25
Jumlah	38	40	78
IV/a	20	22	42
IV/b	19	21	40
IV/c	20	22	42
Jumlah	60	65	125
V/a	25	18	43
V/b	18	23	41
V/c	22	22	44
Jumlah	65	63	128
VI/a	18	23	41
VI/b	19	22	41
Jumlah	37	45	82
TOTAL	276	295	570

Sumber : Dokumentasi MIN 2 Banda Aceh 2016/2017.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menempuh pendidikan di MIN 2 Banda Aceh sebanyak 570 orang, yang akan dididik dan dibimbing oleh tenaga pengajar dengan sebaik mungkin untuk menciptakan generasi yang menguasai bidang studi agama dan umum.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Peningkatan pengajaran pada MIN 2 kota Banda Aceh terlaksana dengan adanya Sarana dan Prasarana, sebagaimana dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 2 Banda Aceh

No	Fungsi dan Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Belajar	13
5	Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Serba Guna	1
8	Kantor TPQ	1
9	Balai Pengajian	5
10	WC	4
	Jumlah	29

Sumber : Dokumentasi MIN 2 Banda Aceh 2016/2017.

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi mulai tanggal 12 Januari 2018 sampai dengan tanggal 16 Januari 2018. Dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua tindakan (Dua Siklus). Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap mempersiapkan segala keperluan untuk penelitian. Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan cakupan materi “Keragaman Suku Bangsa dan Budaya” yang mengacu pada silabus, Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Evaluasi (LE) berupa soal tes yang berbentuk pilihan ganda, lembar pengamatan kegiatan guru dan lembar pengamatan kegiatan siswa serta media gambar.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian membaca do'a, selanjutnya mengabsen kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan apakah siswa tahu tentang keragaman suku bangsa dan budaya dan mengaitkan dengan pengalaman awalnya. Kegiatan berikutnya guru memotivasi siswa dengan menanyakan adakah siswa yang gemar mengikuti tarian daerah

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkahnya. Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian keragaman. Selanjutnya siswa mengamati gambar tentang keragaman suku bangsa dan budaya sambil bertanya jawab. Selanjutnya guru menjelaskan materi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami atau belum dimengerti. Kegiatan selanjutnya adalah guru membentuk siswa berpasang-pasangan dengan teman sebangku. Setelah kelompok terbentuk, guru menugaskan siswa dari pasangan kelompok untuk menyampaikan materi yang baru diterima dari guru kepada pasangan kelompoknya. Sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran. Selanjutnya, guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya didepan kelas. Kegiatan selanjutnya adalah guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 6-7 orang siswa. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan LKS kepada tiap-

tiap kelompok, guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan teman kelompoknya. Guru berkeliling mengawasi masing-masing kelompok sambil mengevaluasi proses pembelajaran jika ada siswa yang ribut atau mengerjakan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran. Kemudian guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi, melakukan refleksi, penguatan, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus pertama berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktifitas guru dan aktivitas siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Aktifitas Guru Pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru bidang studi IPS yaitu Ibu Aisyah, S.Pd.I. Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Artikulasi

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.	4	Baik
2.	Guru mengabsen siswa dan melakukan	4	Baik

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Kategori
	komunikasi tentang kehadiran siswa		
3.	Guru melakukan apersepsi (menanyakan apakah siswa tahu tentang keragaman suku bangsa dan budaya)	3	Cukup
4.	Guru memotivasi siswa dengan menanyakan adakah siswa yang gemar mengikuti tarian daerah	3	Cukup
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3	Cukup
6.	Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian keragaman	4	Baik
7.	Guru memperlihatkan gambar tentang keragaman suku bangsa dan budaya	3	Cukup
8.	Guru menjelaskan tentang keragaman suku bangsa dan budaya seperti: keragaman sosial, budaya, ekonomi, etnis dan agama	4	Baik
9.	Guru membentuk siswa berpasang-pasangan dengan teman sebangku	4	Baik
10.	Guru menugaskan siswa dari pasangan kelompok untuk menyampaikan materi yang baru diterima dari guru kepada pasangan kelompoknya	3	Cukup
11.	Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya didepan kelas	3	Cukup
12.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 6-7 orang	4	Baik
13.	Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok	4	Baik
14.	Guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya	3	Cukup
15.	Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4	Baik
16.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari	4	Baik
17.	Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru dipelajari	4	Baik
18.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	5	Baik Sekali
19.	Refleksi : menanyakan apakah	4	Baik

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Keterangan
	pembelajaran hari ini menyenangkan, kalau menyenangkan tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan tolong angkat satu jempol		
20.	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	4	Baik
	Jumlah	74	Baik

Sumber : Hasil Penelitian MIN 2 Banda Aceh Tahun 2018

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{74}{20}$$

$$= 3,7$$

Keterangan:

1. $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ (tidak baik)
2. $1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$ (kurang baik)
3. $2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$ (cukup)
4. $3,51 \leq \text{TKG} < 4,50$ (baik)
5. $4,51 \leq \text{TKG} < 5,00$ (sangat baik)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mendapat nilai 4 yang berarti baik, akan tetapi aspek apersepsi, memotivasi siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, memperlihatkan gambar, menugaskan siswa dari kelompok, menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil wawancara, dan saling berdiskusi mendapat nilai 3 yang berarti cukup. Secara keseluruhan total nilai aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yaitu 3,7 yang termasuk dalam kategori baik.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Aktivitas siswa diamati oleh Quratul Ayuni yaitu teman sejawat penulis.

Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Artikulasi Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.	5	Sangat Baik
2.	Siswa menjawab absensi kehadiran	3	Cukup
3.	Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari.	3	Cukup
4.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	3	Cukup
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	3	Cukup
6.	Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya	4	Baik
7.	Siswa mengamati gambar keragaman suku bangsa dan budaya	4	Baik
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang keragaman suku bangsa dan budaya seperti: keragaman sosial, budaya, ekonomi, etnis dan agama	3	Baik
9.	Siswa membentuk kelompok menjadi berpasang-pasangan dengan teman sebangku	3	Cukup
10.	Siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru, sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran	4	Baik
11.	Siswa menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman sebangku didepan kelas	3	Cukup
12.	Siswa siswa membentuk kelompok 6-7 orang	3	Cukup
13.	Setiap kelompok mengerjakan LKS bersama anggotanya	3	Cukup
14.	Siswa secara kelompok menulis jawaban di LKS	3	Cukup
15.	siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4	Baik
16.	Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini	3	Cukup
17.	Siswa menjawab tes akhir tentang materi yang baru dipelajari berupa pilihan ganda	4	Baik

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
18.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	4	Baik
19.	Siswa menjawab sesuai dengan arahan guru	4	Baik
20.	Siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam	5	Sangat Baik
	Jumlah	71	Baik

Sumber : Hasil Penelitian MIN 2 Banda Aceh Tahun 2018

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{71}{20}$$

$$= 3,55$$

Keterangan:

1. $1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$ (tidak baik)
2. $1,51 \leq \text{TKS} < 2,50$ (kurang baik)
3. $2,51 \leq \text{TKS} < 3,50$ (cukup)
4. $3,51 \leq \text{TKS} < 4,50$ (baik)
5. $4,51 \leq \text{TKS} < 5,00$ (sangat baik)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mendapat nilai 3 yang berarti cukup. Secara keseluruhan total nilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu 3,55 yang termasuk dalam kategori baik.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan model pembelajaran artikulasi dengan kriteria ketuntasan minimal

(KKM) yang ditetapkan di MIN 2 Banda Aceh ≥ 76 . Hasil belajar pada siklus pertama pada materi keragaman suku bangsa dan budaya, dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah berikut :

Tabel 4.6: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1.	S1	100	Tuntas
2.	S2	100	Tuntas
3.	S3	90	Tuntas
4.	S4	80	Tuntas
5.	S5	60	Tidak Tuntas
6.	S6	70	Tidak Tuntas
7.	S7	60	Tidak Tuntas
8.	S8	100	Tuntas
9.	S9	100	Tuntas
10.	S10	100	Tuntas
11.	S11	80	Tuntas
12.	S12	100	Tuntas
13.	S13	70	Tidak Tuntas
14.	S14	70	Tidak Tuntas
15.	S15	100	Tuntas
16.	S16	80	Tuntas
17.	S17	100	Tuntas
18.	S18	100	Tuntas
19.	S19	80	Tuntas
20.	S20	80	Tuntas
21.	S21	100	Tuntas
22.	S22	60	Tidak Tuntas
23.	S23	70	Tidak Tuntas
24.	S24	100	Tuntas
25.	S25	80	Tuntas
26.	S26	90	Tuntas
27.	S27	60	Tidak Tuntas
28.	S28	90	Tuntas
29.	S29	60	Tidak Tuntas
30.	S30	90	Tuntas
31.	S31	70	Tidak Tuntas
32.	S32	90	Tuntas
33.	S33	100	Tuntas

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
34	S34	100	Tuntas
35	S35	100	Tuntas
36	S36	100	Tuntas
37	S37	70	Tidak Tuntas
38	S38	60	Tidak Tuntas
39	S39	100	Tuntas
40	S40	100	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh 2018

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{40} \times 100\% \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes siklus I pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa 28 siswa (70%) tuntas belajar pada materi keragaman suku bangsa dan budaya, sedangkan 12 siswa (30%) lainnya yang secara individual masih dibawah KKM disekolah tersebut. Siswa yang sudah tuntas belajar pada siklus I adalah 70% tetapi belum mencapai ketuntasan kalsikal yaitu 80%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum berhasil.

d. Tahap Refleksi siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan meninjau kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus 1

No	Temuan	Rencana Perbaikan
1.	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa masih kurang mendengarkan saat guru menyampaikan apersepsi - Siswa masih kurang mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Siswa belum mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari - Siswa masih kurang mendengarkan saat guru menyampaikan pesan-pesan moral 	<p>Guru melakukan rencana perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru harus menyampaikan apersepsi yang menarik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa mendengarkan saat guru menyampaikan apersepsi - Guru harus membuat perjanjian sebelum memulai pembelajaran agar tidak ada yang berbicara dengan teman saat guru sedang menjelaskan pembelajaran - Guru dapat memberikan dorongan sehingga siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Guru harus menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa misalnya tentang sikap siswa yang mencerminkan anak MIN sehingga pada pembelajaran selanjutnya siswa lebih mendengarkan saat guru menjelaskan
2.	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru belum bisa mengontrol kelas - Guru harus menjaga waktu jangan sampai terlewatkan - Guru belum bisa membimbing siswa dalam menyimpulkan materi belajar. 	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengontrol kelas dengan baik, seperti ketika siswa mulai ribut, maka guru memanggil dengan sebutan hallo atau menyuruh siswa bernyanyi - Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu mengelola waktu secara maksimal - Membimbing semua siswa untuk menyimpulkan materi belajar

No.	Temuan	Rencana Perbaikan
3.	Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal.	Pada tahap selanjutnya guru harus memberikan penekanan tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya

Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada siklus pertama tujuan pembelajaran belum tercapai dan masih ada beberapa kekurangan pada aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa belum mencapai KKM secara klasikal. Oleh karena itu maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga telah menyiapkan RPP II, Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Evaluasi (LE), serta media gambar.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 16 Januari 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus pertama yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian membaca do'a, selanjutnya mengabsen kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan

apakah siswa tahu tentang keragaman suku bangsa dan budaya dan mengaitkan dengan pengalaman awalnya. Kegiatan berikutnya guru memotivasi siswa dengan menanyakan adakah siswa yang gemar mengikuti tarian daerah

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkahnya. Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian keragaman. Selanjutnya siswa mengamati gambar tentang keragaman suku bangsa dan budaya sambil bertanya jawab. Selanjutnya guru menjelaskan materi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami atau belum dimengerti. Kegiatan selanjutnya adalah guru membentuk siswa berpasang-pasangan dengan teman sebangku. Setelah kelompok terbentuk, guru menugaskan siswa dari pasangan kelompok untuk menyampaikan materi yang baru diterima dari guru kepada pasangan kelompoknya. Sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran. Selanjutnya, guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya didepan kelas. Kegiatan selanjutnya adalah guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 6-7 orang siswa. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok, guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan teman kelompoknya. Guru berkeliling mengawasi masing-masing kelompok sambil mengevaluasi proses pembelajaran jika ada siswa yang ribut atau mengerjakan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran. Kemudian guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi, melakukan refleksi, penguatan, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam

c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus II

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Aktivitas guru diamati oleh seorang guru bidang studi IPS (guru kelas) yaitu Ibu Aisyah, S.Pd. I. Data hasil aktivitas guru pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Artikulasi Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.	5	Sangat Baik
2.	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	5	Sangat Baik
3.	Guru melakukan apersepsi (menanyakan apakah siswa tahu tentang keragaman suku bangsa dan budaya)	4	Baik
4.	Guru memotivasi siswa dengan menanyakan adakah siswa yang gemar mengikuti tarian daerah	4	Baik
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	4	Baik

6.	Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian keragaman	4	Baik
7.	Guru memperlihatkan gambar tentang keragaman suku bangsa dan budaya	4	Baik
8.	Guru menjelaskan tentang keragaman suku bangsa dan budaya seperti: keragaman sosial, budaya, ekonomi, etnis dan agama	4	Baik
9.	Guru membentuk siswa berpasang-pasangan dengan teman sebangku	4	Baik
10.	Guru menugaskan siswa dari pasangan kelompok untuk menyampaikan materi yang baru diterima dari guru kepada pasangan kelompoknya	4	Baik
11.	Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya didepan kelas	4	Baik
12.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 6-7 orang	4	Baik
13.	Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok	4	Baik
14.	Guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya	4	Baik
15.	Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4	Baik
16.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari	4	Baik
17.	Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru dipelajari	4	Baik
18.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	4	Baik
19.	Refleksi : menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, kalau menyenangkan tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan tolong angkat satu jempol	4	Baik
20.	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	5	Sangat Baik
	Jumlah	84	Baik Sekali

Sumber : Hasil Penelitian MIN 2 Banda Aceh Tahun 2018

$$\frac{\sum x}{N}$$

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{84}{20} \\ &= 4,15\end{aligned}$$

Keterangan:

1. $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ (tidak baik)
2. $1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$ (kurang baik)
3. $2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$ (cukup)
4. $3,51 \leq \text{TKG} < 4,50$ (baik)
5. $4,51 \leq \text{TKG} < 5,00$ (sangat baik)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mendapat nilai 4 yang berarti baik. Secara keseluruhan total nilai aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yaitu 4,15 yang termasuk dalam kategori baik.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Aktivitas siswa diamati oleh Mahyani yaitu teman sejawat penulis. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Artikulasi Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.	5	Sangat Baik
2.	Siswa menjawab absensi kehadiran	4	Baik
3.	Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari.	4	Baik
4.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	4	Baik

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	4	Baik
6.	Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya	4	Baik
7.	Siswa mengamati gambar keragaman suku bangsa dan budaya	4	Baik
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang keragaman suku bangsa dan budaya seperti: keragaman sosial, budaya, ekonomi, etnis dan agama	4	Baik
9.	Siswa membentuk kelompok menjadi berpasang-pasangan dengan teman sebangku	4	Baik
10.	Siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru, sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran	4	Baik
11.	Siswa menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman sebangku didepan kelas	4	Baik
12.	Siswa siswa membentuk kelompok 6-7 orang	4	Baik
13.	Setiap kelompok mengerjakan LKS bersama anggotanya	4	Baik
14.	Siswa secara kelompok menulis jawaban di LKS	4	Baik
15.	siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4	Baik
16.	Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini	4	Baik
17.	Siswa menjawab tes akhir tentang materi yang baru dipelajari berupa pilihan ganda	4	Baik
18.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	5	Sangat Baik
19.	Siswa menjawab sesuai dengan arahan guru	4	Baik
20.	Siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam	5	Sangat Baik
	Jumlah	83	Sangat Baik

Sumber : Hasil Penelitian MIN 2 Banda Aceh Tahun 2018

$$\frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{83}{20}$$

$$= 41,5$$

Keterangan:

1. $1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$ (tidak baik)
2. $1,51 \leq \text{TKS} < 2,50$ (kurang baik)
3. $2,51 \leq \text{TKS} < 3,50$ (cukup)
4. $3,51 \leq \text{TKS} < 4,50$ (baik)
5. $4,51 \leq \text{TKS} < 5,00$ (sangat baik)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mendapat nilai 4 yang berarti baik. Secara keseluruhan total nilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu 41,5 yang termasuk dalam kategori baik.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan model artikulasi dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 2 Banda Aceh ≥ 76 . Hasil belajar pada siklus kedua pada materi keragaman suku bangsa dan budaya, dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah berikut :

Tabel 4.10: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1.	S1	90	Tuntas
2.	S2	90	Tuntas
3.	S3	90	Tuntas
4.	S4	90	Tuntas
5.	S5	70	Tidak Tuntas
6.	S6	90	Tuntas
7.	S7	70	Tidak Tuntas
8.	S8	90	Tuntas
9.	S9	80	Tuntas
10.	S10	80	Tuntas
11.	S11	90	Tuntas
12.	S12	100	Tuntas
13.	S13	90	Tuntas
14.	S14	80	Tuntas
15.	S15	100	Tuntas
16.	S16	80	Tuntas
17.	S17	100	Tuntas
18.	S18	90	Tuntas
19.	S19	80	Tuntas
20.	S20	80	Tuntas
21.	S21	90	Tuntas
22.	S22	70	Tidak Tuntas
23.	S23	80	Tuntas
24.	S24	90	Tuntas
25.	S25	90	Tuntas
26.	S26	90	Tuntas
27.	S27	90	Tuntas
28.	S28	90	Tuntas
29.	S29	70	Tidak Tuntas
30.	S30	80	Tuntas
31.	S31	90	Tuntas
32.	S32	90	Tuntas
33.	S33	90	Tuntas
34.	S34	100	Tuntas
35.	S35	90	Tuntas
36.	S36	100	Tuntas
37.	S37	70	Tidak Tuntas
38.	S38	70	Tidak Tuntas
39.	S39	100	Tuntas

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
40	S40	100	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh 2018

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes siklus II pada tabel 4.10 di atas diketahui bahwa 34 siswa atau (85%) tuntas belajar pada materi keragaman suku bangsa dan budaya, sedangkan 6 siswa atau (15%) belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Jadi, Siswa yang sudah tuntas belajar pada siklus II adalah 85% angka ini sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 80%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah berhasil.

a) Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 34 orang siswa yang tuntas (85%) dan 6 siswa lainnya belum tuntas (15%). Namun selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan nilainya menunjukkan peningkatan dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat pada siklus II khususnya dalam kegiatan inti sudah mencapai kategori baik. Rata-rata ketuntasan belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80%. Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11: Ketuntasan Belajar siswa

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Presentase (%)	
		S I	S II	S I	S II
1.	Tuntas	28	34	70%	85%
2.	Belum Tuntas	12	6	30%	15%
	Jumlah	40	40	100%	100%

Sumber: Hasil Penelitian MIN 2 Banda Aceh 2018

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada siklus II. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan dua siklus. Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang tercapai pada setiap siklus.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan II siklus yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan untuk mengetahui kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di kelas terutama dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi pada keragaman suku bangsa dan budaya. Selain itu penelitian tindakan ini juga untuk mengetahui aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran

Hasil observasi pada siklus I, dan siklus II, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan sudah termasuk dalam kategori baik. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah tergolong baik. Demikian juga RPP II terlihat

kemampuan guru sudah meningkat dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi semakin baik, dalam arti Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 3,7% (kategori baik), dan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 4,15% semakin baik. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi pada materi keragaman suku bangsa dan budaya berada pada kategori baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, dan RPP II.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah karena tersedianya media dan alat belajar seperti lembar kerja siswa (LKS) yang membantu siswa menemukan penjelasan. Ngalm Purwanto mengatakan bahwa “sekolah yang cukup memiliki perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.”⁴⁶

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi pada siklus I, dan siklus II, menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan, yaitu 3,55% (kategori baik) pada siklus I, dan siklus II yaitu dengan

⁴⁶ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal. 105

nilai rata-rata 41,5% semakin baik. Pada siklus I masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan semakin sangat baik, dikarenakan siswa sudah mulai aktif dan mulai terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi. Oleh karena itu persentase observasi aktivitas siswa pada siklus II telah mencapai 41,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi pada materi keragaman suku bangsa dan budaya berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Hasil belajar siswa

KKM yang ditetapkan di MIN 2 Banda Aceh adalah 76. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar mencapai 76 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Dari hasil tes pada siklus I ini hanya 28 (70%) siswa yang mencapai ketuntasan individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini juga belum tuntas karena terdapat 12 siswa (30%) belum tuntas.

Hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 34 siswa yang sudah mencapai nilai KKM (85%). Hal ini terjadi karena perhatian siswa yang tinggi serta ditunjang oleh model pembelajaran artikulasi itu sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Istarani salah satu kelebihan model pembelajaran artikulasi adalah melibatkan siswa secara langsung dalam mengkaji dan menggali informasi

yang telah disampaikan guru.⁴⁷ Keadaan ini membuat minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran artikulasi pada pembelajaran IPS untuk siklus II di kelas IV MIN 2 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.



⁴⁷ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012),h. 61-62

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan ini adalah:

1. Aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan penerapan model artikulasi pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,7% termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan semakin baik, dengan mencapai nilai rata-rata 4,15%.
2. Aktivitas siswa dengan menggunakan penerapan model artikulasi pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,55% termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan semakin baik dengan mencapai nilai rata-rata 41,5%.
3. Hasil belajar siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh pada siklus I menunjukkan sebanyak 28 orang siswa sudah tuntas belajar (sudah mencapai KKM) dengan presentase nilai 70% sedangkan 12 orang belum tuntas belajar. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu sebanyak 34 orang sudah tuntas belajar dengan persentase 85%, sedangkan hanya 6 orang siswa yang belum tuntas belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat menggunakan berbagai macam model/metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran IPS, sehingga semakin meningkat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya model artikulasi
2. Kepala sekolah diharapkan untuk dapat memotivasi guru supaya dapat menggunakan berbagai macam model/metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran IPS, diantaranya model pembelajaran artikulasi
3. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca/guru sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran dan penelitian selanjutnya yang relevan

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dany Haryanto. 2004. *Kamus lengkap bahasa indonesia masa kini*. Solo: Delima
- Djalinus Syah dkk.1993. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayati. 2004. *Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- <https://mrcumlaude.files.wordpress.com>. *Paket 1 Pengertian, Ruang Lingkup dan Tujuan IPS*. Diakses pada tanggal 14 Mei 2017 dari situs<https://mrcumlaude.files.wordpress.com/2010/10/ips-1-paket-1.pdf>
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Indah Komsiyah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. yogjakarta : Teras
- Jamal Ma'mur Asmani. 2014. *7 Tips Aplikasi Pakem Pembelajaran Aktif, Kreatif, Afektif, dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Jemmy Rumengan, dkk. 2013. *Statistik Penelitian*. Bandung: Cita pustaka Media Perintis
- Kusnandar. 2008. *Langkah mudah mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakart: Grafindo Persada
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. 2008. *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Depok: AR-RUZZ MEDIA
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2007. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito

- Purwanto Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Reni Lisnawan. 2015. "Peningkatan Pembelajaran Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Artikulasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Somawangi Banjarnegara," *skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : Cipta Pesona Sejahtera
- Rudy Gunawan. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta,
- Sapriya, dkk.. 2008. *Konsep Dasar IPS*. Bandung : Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan
- Sumiati Side. 2004. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Sadjaah Edja. 2003. *Layanan dan Latihan Artikulasi Anak Tuna Rungu*. Bandung: Sun Grafika
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Masmadia Buana Pustaka
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suyadi. 2013. *Panduan Peneliti Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press
- Sutrisno Hadi. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Kompetensi dan prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana. 1992. *Metodelogi Statistik*. Bandung: Tarsit
- Trianto. 2012. *Model pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Team Pustaka Phoenix. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi baru*. Jakarta: Pustaka Phoenix

Tim Penyusun Lapis PGMI. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial I*. Jakarta: Lapis PGMI



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7716/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindelegasian, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/PP.00.9/1433/2016
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Irwandi, M. A sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Nurul Fazillah
NIM : 201223482
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Banda Aceh

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-31/Un.08/TU-FTK/ TL.00/01/2018
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

03 Januari 2018

Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Nurul Fazillah
N I M : 201 223 482
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : XI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl.Cut Meutia No.21 Kp. Baru B Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 2 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,
M. Saif Farzah Ali

BAG.UMUM BAG.UMUM

Kode 5531



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B- 131 /Kk.01.08/4/TL.00/01/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

09 Januari 2018

Yth, MIN 2
Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-37/Un.08 /TU-FTK/TL.00/01/2018 tanggal 03 Januari 2018 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Banda Aceh"** kepada saudara :

Nama : **Nurul Fazillah**
NIM : **201 223 482**
Prodi/Jurusan : **PGMI**
Semester : **XI**
Alamat : **Jl. Cut Meutia No. 21 Kp.Baru, B.Aceh**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. **Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar**
2. **Tidak memberatkan madrasah.**
3. **Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.**
4. **Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh**

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA BANDA ACEH
JALAN TWK. HASYIM BANTA MUDA NO. 19
BANDA ACEH – 35521**

1 1 1 1 1 1 1 7 1 0 0 0 4

Nomor: B-019/Kk.01.07/01/2017

Lamp. : -

Hal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat dari Kementrian Agama kota Banda Aceh dengan nomor: B-131/Kk.01.08/4/TL.00/01/2018 tanggal 09 Januari 2018, perihal dalam rangka melakukan penelitian untuk memenuhi persyaratan penulisan **Skripsi** dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Banda Aceh**”

Kepala MIN 2 Kota Banda Aceh dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: Nurul Fazillah
NIM	: 201 223 482
Prodi/Jurusan	: PGMI
Semester	: XI
Alamat	: Jl. Cut Meutia No. 21 Kp. Baru – Banda Aceh

Telah mengumpulkan data di Sekolah MIN 2 Kota Banda Aceh pada tanggal 12 dan 16 Januari 2018 dalam rangka memenuhi persyaratan dalam penulisan **Skripsi** dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Banda Aceh**”

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh

Kelas / Semester : IV / 2

Materi Pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Pertemuan : I

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas Bangsa Indonesia
- 4.2 Menyajikan hasil indentifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.2.1 Mengkategorikan keragaman sosial di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
- 3.2.2 Mengkategorikan keragaman ekonomi di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
- 3.2.3 Mengkategorikan keragaman budaya di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
- 3.2.4 Mengkategorikan keragaman etnis di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
- 3.2.5 Mengkategorikan keragaman agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia

3.2.6 Menghubungkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas Bangsa Indonesia

4.2.1 Mempresentasikan tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui kegiatan saling menjelaskan dengan teman sebayanya, siswa mampu mengkategorikan :
 - Keragaman sosial di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
 - Keragaman ekonomi di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
 - Keragaman budaya di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
 - Keragaman etnis di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
 - Keragaman agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
- 2) Setelah mengumpulkan informasi, siswa mampu menulis laporan dalam berbagai bentuk
- 3) Setelah menulis laporan dalam berbagai bentuk, siswa mampu mempresentasikan laporan tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia.

E. Materi Ajar

1. Keragaman di Indonesia

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas. Wilayah Indonesia membentang dari Sabang sampai Merauke. Wilayah tersebut didiami oleh berbagai suku bangsa dengan keanekaragaman budayanya. Keragaman suku bangsa dan budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Setiap suku dan budayanya, jika disatukan akan menjadi kekuatan yang sangat besar.

Sejak dahulu bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan hanya slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan. Tulisan tersebut mempunyai makna yang sangat dalam. *Bhinneka Tunggal Ika* berarti “berbeda-beda, tetapi tetap satu.” Maksudnya, walaupun bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar dengan beragam budaya, tetapi tetap merupakan satu kesatuan yang utuh.

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

- a. Letak Strategis Wilayah Indonesia
- b. Kondisi Negara Indonesia
- c. Perbedaan kondisi Alam
- d. Keadaan Traspotasi dan komunikasi
- e. Penerimaan Masyarakat terhadap perubahan

Adapun keragaman di Indonesia adalah:

a. Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia, ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil.



b. Keragaman Agama di Indonesia

Letak geografis Indonesia di antara dua samudra dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan Internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Budha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keragaman agama telah ada zaman dahulu. Lama suasana keragaman beragama itu, setai warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui negara, keenam agama itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha dan Konghucu.



c. Keragaman Ekonomi di Indonesia

Aktivitas ekonomi terdiri atas tiga bagian, yaitu : produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam melimpah. Namun, potensi alamnya belum mampu dimanfaatkan secara optimal bagi kemakmuran penduduk Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kita hendaknya ikut berperan aktif dalam pemanfaatan potensi alam secara bijak.

d. Keragaman Sosial budaya

Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu. Kita sebagai generasi penerus hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia, dengan cara bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut:

1. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri
2. Menyaring budaya asing yang masuk ke Indonesia
3. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia
4. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain
5. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadat
6. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat seperti kesenangannya

7. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni petunjukan.

e. Keberagaman Budaya di Indonesia

Tiap suku bangsa memiliki adat istiadat dan budaya sendiri. Budaya dan adat istiadat daerah dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah keberagaman budaya di Indonesia:

1) Bahasa Daerah

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Diantara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

2) Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unit, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua disesuaikan dengan adat istiadat tiap-tiap daerah. Beberapa contoh rumah adat yang ada di Indonesia



3) Pakaian Adat di Indonesia

Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Selain fungsi utamanya sebagai penutup tubuh, pakaian juga menunjukkan budaya suatu daerah. Berbagai suku bangsa memiliki pakaian tradisionalnya sendiri. Beberapa contoh pakaian adat di Indonesia



4) Keragaman kesenian Daerah di Indonesia

Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, musik, lagu, upacara, dan seni petunjukan. Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas petunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting.

2. Cara Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa dan budaya. Keragaman tersebut merupakan kekayaan yang tidak dimiliki oleh bangsa lain. Untuk itu, kita harus mempertahankan dan melestarikannya. Ada beberapa cara untuk menghargai keragaman di masyarakat.

1. Tidak mencela setiap tradisi atau kebiasaan dari suatu masyarakat
2. Mendukung setiap kegiatan masyarakat meskipun berbeda dengan kebiasaan
3. Tidak membeda-bedakan setiap suku bangsa
4. Tidak membanggakan suku sendiri

3. Model dan Metode Pembelajaran

- Model : Artikulasi
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

4. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan			
10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dan berdoa bersama 	3 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Mengabsen kehadiran siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab absensi kehadiran 	2 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Apersepsi (menanyakan apakah siswa tahu tentang keragaman suku bangsa dan budaya) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengaitkan dengan pengalaman sehari-hari tentang keragaman suku bangsa dan budaya 	3 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa dengan menanyakan adakah siswa yang gemar mengikuti tarian daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab bagi yang gemar mengikuti tarian daerah 	2 menit
Inti 50 menit			
1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru 	2 menit
2. Guru menyajikan materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian keragaman 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya (menalar) 	2 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan gambar tentang keragaman suku bangsa dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar tentang keragaman suku bangsa dan budaya (mengamati) 	2 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang keragaman suku bangsa dan budaya seperti: keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang keragaman suku bangsa dan budaya seperti: keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agaman (mengamati) 	10 menit

<p>3. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok menjadi saling berpasangan, dua orang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membentuk siswa berpasang-pasangan dengan teman sebangku 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk kelompok menjadi berpasangan dengan teman sebangku sesuai dengan arahan guru 	<p>2 menit</p>
<p>4. Menugaskan salah satu siswa dari pasangan kelompok untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru. Sementara, pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menugaskan siswa dari pasangan kelompok untuk menyampaikan materi yang baru diterima dari guru kepada pasangan kelompoknya. Sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru, sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran (mencoba) 	<p>6 menit</p>
<p>5. Guru menugaskan siswa secara bergilir/diacak untuk menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya ddepan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman sebangku didepan kelas (mengkomunikasikan) 	<p>8 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 6-7 orang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk kelompok dengan arahan guru 	<p>2 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok mengerjakan LKS bersama anggota kelompoknya masing-masing 	<p>2 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan teman kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa secara kelompok menuliskan jawaban di LKS (mencoba) 	<p>7 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta perwakilan kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempresentasikan hasil 	<p>8 menit</p>

	mempresentasikan hasil diskusi kelompok	diskusi kelompok	
Penutup 15 menit			
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini 	2 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab tes akhir tentang materi yang baru dipelajari 	8 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru 	2 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Refleksi : menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, kalau menyenangkan tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan tolong angkat satu jempol 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab sesuai dengan arahan guru 	1 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam 	2 menit

5. Media, Alat dan Sumber Belajar

- a. Media : LKS, evaluasi, buku guru, buku siswa, gambar
- b. Alat : Spidol, papan tulis
- c. Sumber :
 - Buku guru kelas IV tema 7, *Indahnya Keragaman di Negeriku*, Buku tematik terpadu 2013 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2016
 - Buku siswa kelas IV tema 7, *Indahnya Keragaman di Negeriku*, Buku tematik terpadu 2013 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2016
 - Tim Bina Karya. 2012 *IPS TERPADU untuk kelas IV*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
 - Nani R. 2015 *Esps untuk kelas I*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

Keterangan:

1 = Belum Terlihat

2 = Mulai Terlihat

3 = Mulai Berkembang

4 = Sudah Membudaya

Instrument penilaian : tes tertulis (isian)

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui :

Guru Bidang Studi

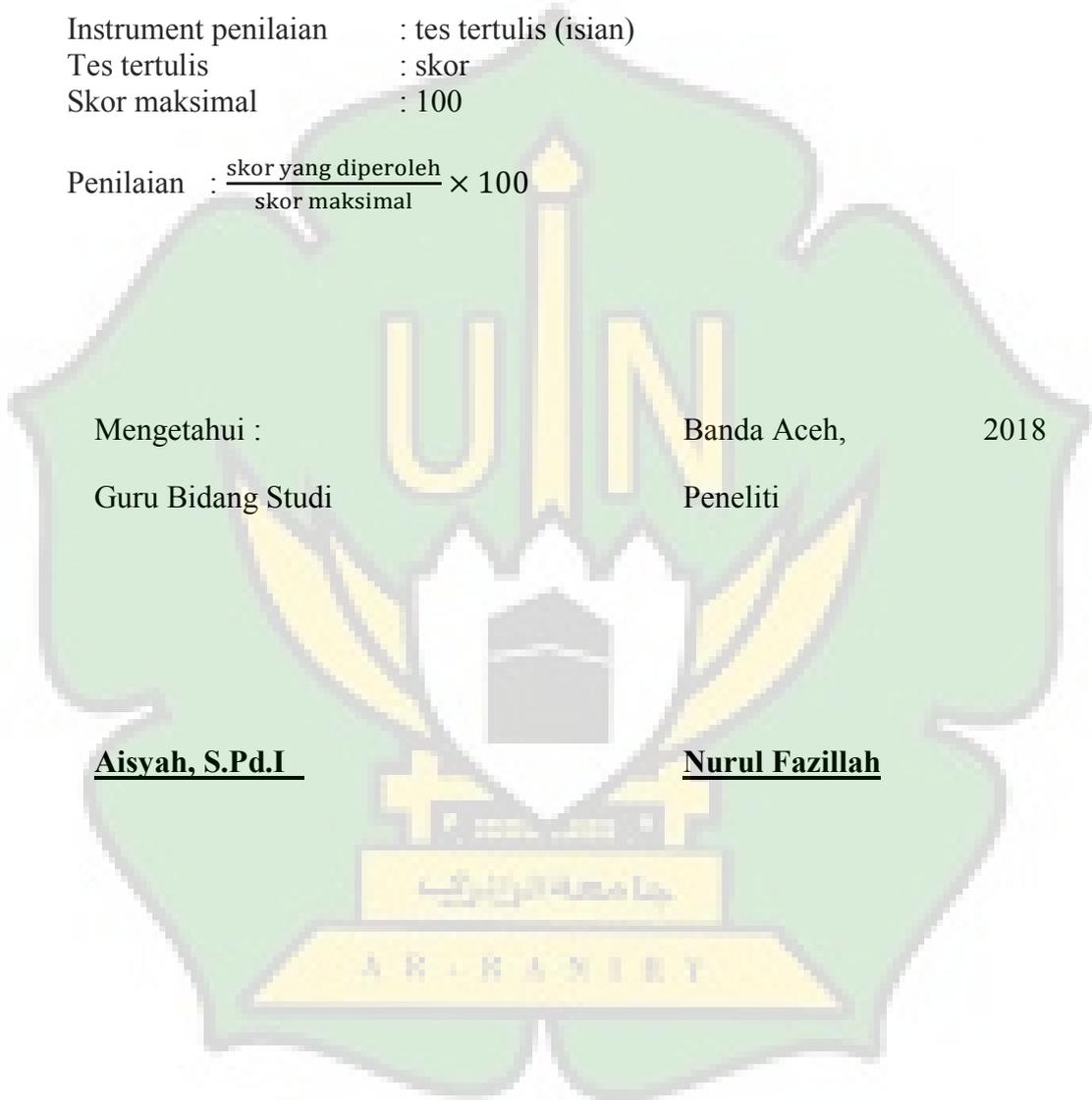
Banda Aceh,

Peneliti

2018

Aisyah, S.Pd.I

Nurul Fazillah



Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus I

Nama kelompok :

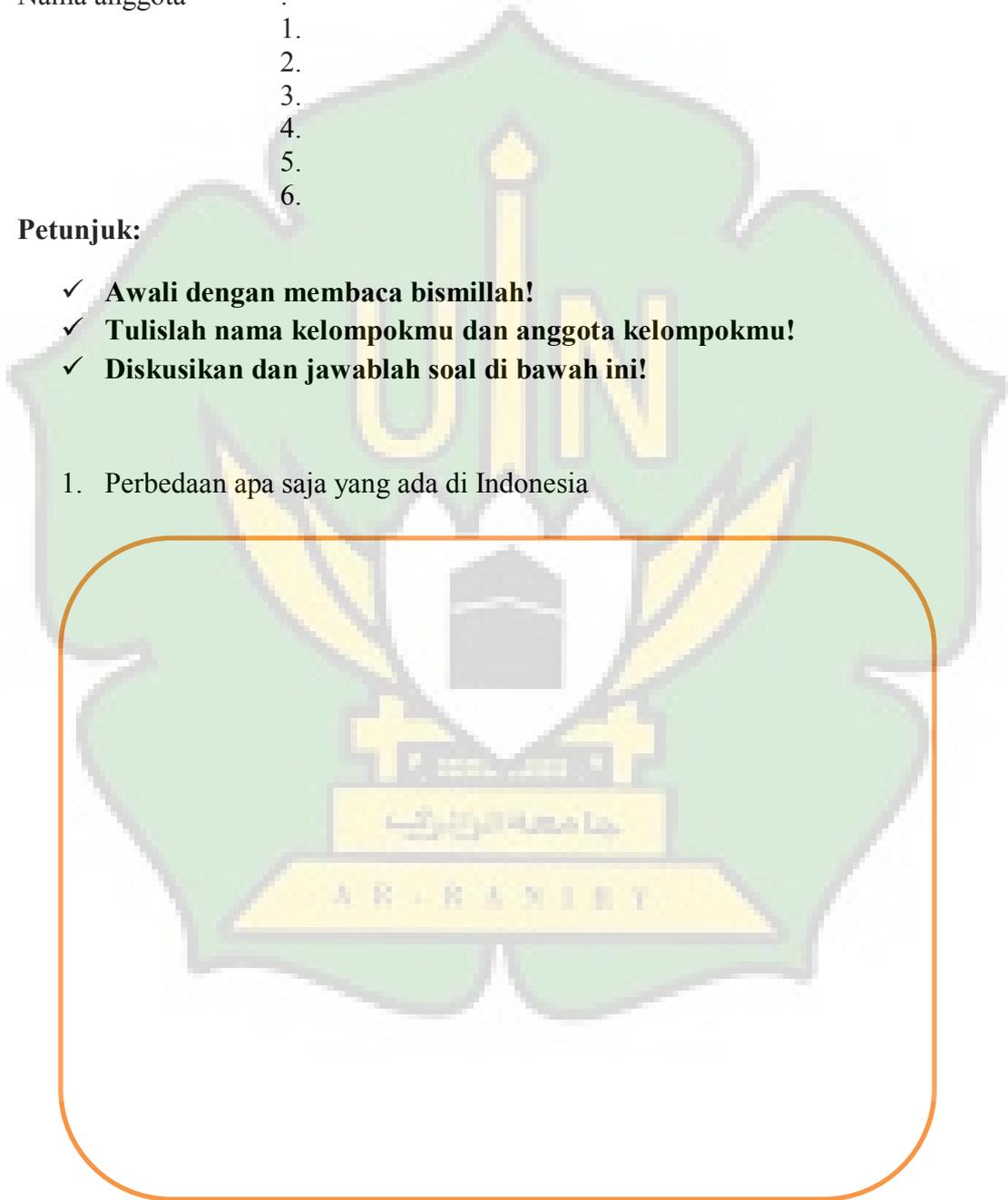
Nama anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

- ✓ **Awali dengan membaca bismillah!**
- ✓ **Tulislah nama kelompokmu dan anggota kelompokmu!**
- ✓ **Diskusikan dan jawablah soal di bawah ini!**

1. Perbedaan apa saja yang ada di Indonesia



2. Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan-perbedaan yang ada di Indonesia



Nama :

Kelas :

LEMBAR EVALUASI

Siklus I

A. Petunjuk:

- ✓ **Mulailah dengan membaca basmalah!**
- ✓ **Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!**
- ✓ **Bacalah soal dengan teliti!**

B. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang menggambarkan sikap *tidak saling* menghargai keragaman adalah.....
 - a. Menyukai budaya dari semua daerah di Indonesia
 - b. Ikut melestarikan budaya nusantara
 - c. Menghormati adat istiadat suku bangsa lain
 - d. Menertawakan teman yang sedang menyanyikan lagu daerah
2. Keragaman suku bangsa dan budaya kita miliki merupakan satu kesatuan untuk....
 - a. Berselisih
 - b. Bertengkar
 - c. Beradu
 - d. Bersatu
3. Pengertian *bhinneka Tunggal Ika* adalah.....
 - a. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh
 - b. Berbeda-beda tetapi tetap satu
 - c. Keragaman adalah anugerah
 - d. Perbedaan adalah rahmat
4. Bahasa yang disepakati oleh suatu negara menjadi bahasa resmi kenegaraan disebut...
 - a. Bahasa daerah
 - b. Bahasa nasional
 - c. Bahasa internasional
 - d. Bahasa pergaulan

5. Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia harus disikapi dengan saling.....
 - a. Menghormati dan menyepelkan
 - b. Membanggakan dan mencemooh
 - c. Menghormati dan menghargai
 - d. Membanggakan dan meremehkan
6. Rumah adat dibawah ini merupakan rumah adat dari....



- a. Jawa barat
 - b. Kalimantan barat
 - c. Aceh
 - d. Sulawesi selatan
7. Indonesia memiliki keragaman budaya, kecuali..
 - a. Kesenian daerah
 - b. Model rambut
 - c. Cara berpakaian
 - d. Upacara adat
8. Bahasa nasional yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahsa resmi negara adalah..
 - a. Bahasa Indonesia
 - b. Bahasa daerah
 - c. Bahasa kampung
 - d. Bahasa Inggris
9. Budaya kita bermacam-macam. Yang termasuk keragaman budaya kita adalah.....
 - a. Bentuk tubuh
 - b. Bahasa daerah
 - c. Warna kulit
 - d. Cara berjalan
10. Tari saman berasal dari Provinsi.....
 - a. Aceh
 - b. Jawa Barat
 - c. Bali
 - d. Padang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP II)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh

Kelas / Semester : IV / 2

Materi Pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Pertemuan : II

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas Bangsa Indonesia
- 4.2 Menyajikan hasil indentifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.2.1 Mengkategorikan keragaman sosial di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
- 3.2.2 Mengkategorikan keragaman ekonomi di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
- 3.2.3 Mengkategorikan keragaman budaya di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
- 3.2.4 Mengkategorikan keragaman etnis di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
- 3.2.5 Mengkategorikan keragaman agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia

- 3.2.6 Menghubungkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas Bangsa Indonesia
- 4.2.1 Mempresentasikan tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui kegiatan saling menjelaskan dengan teman sebayanya, siswa mampu mengkategorikan :
 - Keragaman sosial di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
 - Keragaman ekonomi di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
 - Keragaman budaya di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
 - Keragaman etnis di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
 - Keragaman agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia
- 2) Setelah mengumpulkan informasi, siswa mampu menulis laporan dalam berbagai bentuk
- 3) Setelah menulis laporan dalam berbagai bentuk, siswa mampu mempresentasikan laporan tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia.

E. Materi Ajar

1. Keragaman di Indonesia

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas. Wilayah Indonesia membentang dari Sabang sampai Merauke. Wilayah tersebut didiami oleh berbagai suku bangsa dengan keanekaragaman budayanya. Keragaman suku bangsa dan budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Setiap suku dan budayanya, jika disatukan akan menjadi kekuatan yang sangat besar.

Sejak dahulu bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan hanya slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan. Tulisan tersebut mempunyai makna yang sangat dalam. *Bhinneka Tunggal Ika* berarti “berbeda-beda, tetapi tetap satu.” Maksudnya, walaupun bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar dengan beragam budaya, tetapi tetap merupakan satu kesatuan yang utuh.

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

- a. Letak Strategis Wilayah Indonesia
- b. Kondisi Negara Indonesia
- c. Perbedaan kondisi Alam
- d. Keadaan Traspotasi dan komunikasi
- e. Penerimaan Masyarakat terhadap perubahan

Adapun keragaman di Indonesia adalah:

- a. Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia, ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil.



- b. Keragaman Agama di Indonesia

Letak geografis Indonesia di antara dua samudra dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan Internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Budha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keragaman agama telah ada zaman dahulu. Lama suasana keragaman beragama itu, setai warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui negara, keenam agama itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha dan Konghucu.



c. Keragaman Ekonomi di Indonesia

Aktivitas ekonomi terdiri atas tiga bagian, yaitu : produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam melimpah. Namun, potensi alamnya belum mampu dimanfaatkan secara optimal bagi kemakmuran penduduk Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kita hendaknya ikut berperan aktif dalam pemanfaatan potensi alam secara bijak.

d. Keragaman Sosial budaya

Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu. Kita sebagai generasi penerus hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia, dengan cara bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut:

1. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri
2. Menyaring budaya asing yang masuk ke Indonesia
3. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia
4. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain
5. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadat
6. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat seperti kesenangannya

7. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni petunjukan.

e. Keberagaman Budaya di Indonesia

Tiap suku bangsa memiliki adat istiadat dan budaya sendiri. Budaya dan adat istiadat daerah dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah keberagaman budaya di Indonesia:

1) Bahasa Daerah

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beraga pula. Diantara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

2) Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unit, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Beberapa contoh rumah adat yang ada di Indonesia



3) Pakaian Adat di Indonesia

Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Selain fungsi utamanya sebagai penutup tubuh, pakaian juga menunjukkan budaya suatu daerah. Berbagai suku bangsa memiliki pakaian tradisionalnya sendiri. Beberapa contoh pakaian adat di Indonesia



4) Keragaman kesenian Daerah di Indonesia

Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, musik, lagu, upacara, dan seni petunjukan. Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas petunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting.

2. Cara Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa dan budaya. Keragaman tersebut merupakan kekayaan yang tidak dimiliki oleh bangsa lain. Untuk itu, kita harus mempertahankan dan melestarikannya. Ada beberapa cara untuk menghargai keragaman di masyarakat.

1. Tidak mencela setiap tradisi atau kebiasaan dari suatu masyarakat
2. Mendukung setiap kegiatan masyarakat meskipun berbeda dengan kebiasaan
3. Tidak membeda-bedakan setiap suku bangsa
4. Tidak membanggakan suku sendiri

3. Model dan Metode Pembelajaran

- Model : Artikulasi
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

4. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan			
10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dan berdoa bersama 	3 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Mengabsen kehadiran siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab absensi kehadiran 	2 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Apersepsi (menanyakan apakah siswa tahu tentang keragaman suku bangsa dan budaya) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengaitkan dengan pengalaman sehari-hari tentang keragaman suku bangsa dan budaya 	3 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa dengan menanyakan adakah siswa yang gemar mengikuti tarian daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab bagi yang gemar mengikuti tarian daerah 	2 menit
Inti 50 menit			
1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru 	2 menit
2. Guru menyajikan materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian keragaman 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya (menalar) 	2 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan gambar tentang keragaman suku bangsa dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar tentang keragaman suku bangsa dan budaya (mengamati) 	2 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang keragaman suku bangsa dan budaya seperti: keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang keragaman suku bangsa dan budaya seperti: keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agaman (mengamati) 	10 menit

<p>3. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok menjadi saling berpasangan, dua orang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membentuk siswa berpasang-pasangan dengan teman sebangku 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk kelompok menjadi berpasangan dengan teman sebangku sesuai dengan arahan guru 	<p>2 menit</p>
<p>4. Menugaskan salah satu siswa dari pasangan kelompok untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru. Sementara, pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menugaskan siswa dari pasangan kelompok untuk menyampaikan materi yang baru diterima dari guru kepada pasangan kelompoknya. Sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru, sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran (mencoba) 	<p>6 menit</p>
<p>5. Guru menugaskan siswa secara bergilir/diacak untuk menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya ddepan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman sebangku didepan kelas (mengkomunikasikan) 	<p>8 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 6-7 orang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk kelompok dengan arahan guru 	<p>2 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok mengerjakan LKS bersama anggota kelompoknya masing-masing 	<p>2 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan teman kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa secara kelompok menuliskan jawaban di LKS (mencoba) 	<p>7 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta perwakilan kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempresentasikan hasil 	<p>8 menit</p>

	mempresentasikan hasil diskusi kelompok	diskusi kelompok	
Penutup 15 menit			
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini 	2 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab tes akhir tentang materi yang baru dipelajari 	8 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru 	2 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Refleksi : menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, kalau menyenangkan tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan tolong angkat satu jempol 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab sesuai dengan arahan guru 	1 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam 	2 menit

5. Media, Alat dan Sumber Belajar

- a. Media : LKS, evaluasi, buku guru, buku siswa, gambar
- b. Alat : Spidol, papan tulis
- c. Sumber :
 - Buku guru kelas IV tema 7, *Indahnya Keragaman di Negeriku*, Buku tematik terpadu 2013 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2016
 - Buku siswa kelas IV tema 7, *Indahnya Keragaman di Negeriku*, Buku tematik terpadu 2013 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2016
 - Tim Bina Karya. 2012 *IPS TERPADU untuk kelas IV*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
 - Nani R. 2015 *Esps untuk kelas I*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

Keterangan:

1 = Belum Terlihat

2 = Mulai Terlihat

3 = Mulai Berkembang

4 = Sudah Membudaya

Instrument penilaian : tes tertulis (isian)

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui :

Guru Bidang Studi

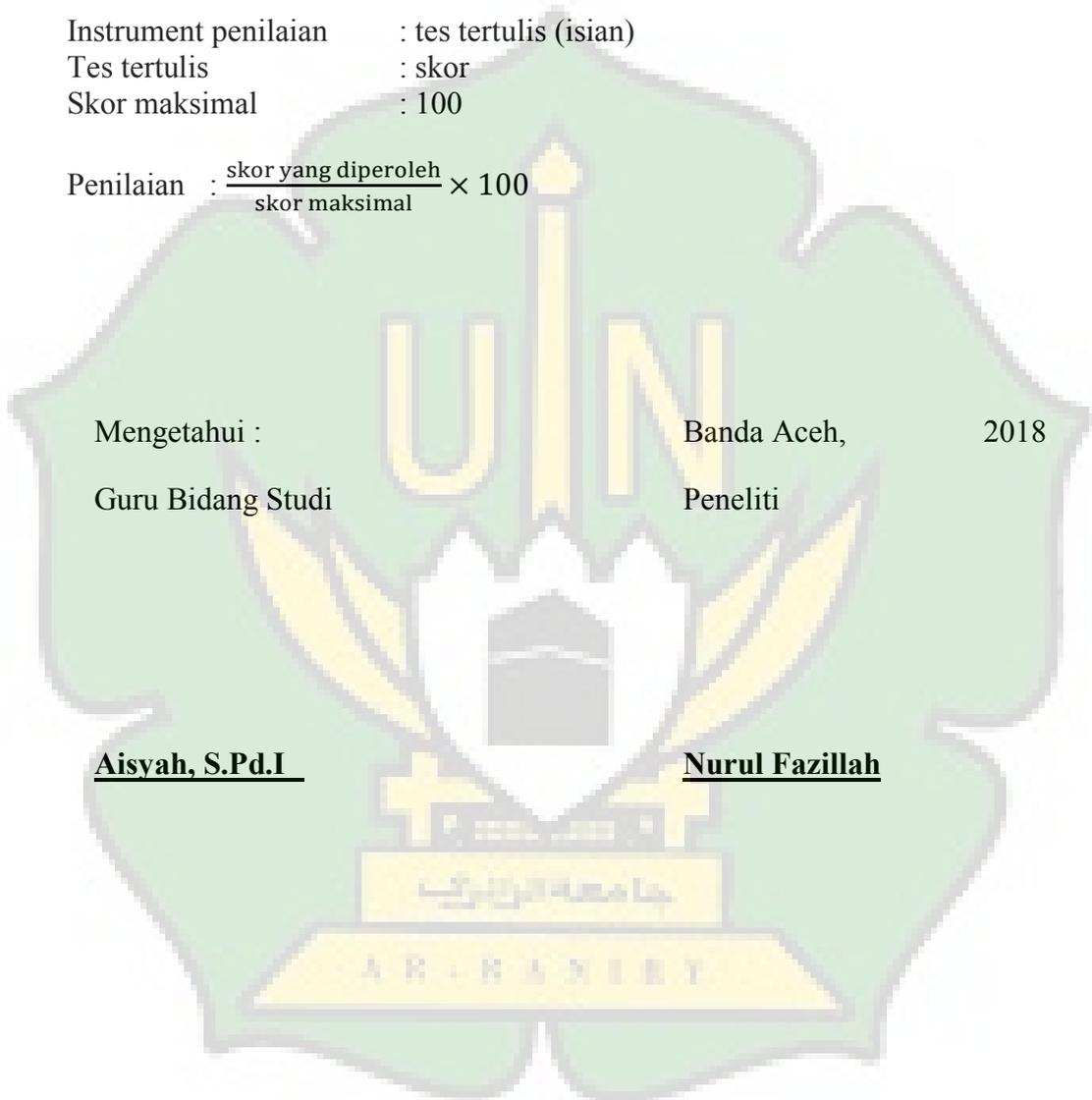
Banda Aceh,

Peneliti

2018

Aisyah, S.Pd.I

Nurul Fazillah



Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus II

Nama kelompok :

Nama anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

- ✓ Awali dengan membaca bismillah!
- ✓ Tulislah nama kelompokmu dan anggota kelompokmu!
- ✓ Diskusikan dan jawablah soal di bawah ini!

1. Sebutkan keragaman budaya yang ada di Indonesia?



2. Tuliskan beberapa kata dalam bahasa daerah di tempat tinggalmu beserta arti dalam bahasa Indonesia



Nama :

Kelas :

LEMBAR EVALUASI

Siklus II

A. Petunjuk:

- ✓ **Mulailah dengan membaca basmalah!**
- ✓ **Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!**
- ✓ **Bacalah soal dengan teliti!**

B. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang menggambarkan sikap *tidak saling* menghargai keragaman adalah.....
 - a. Menyukai budaya dari semua daerah di Indonesia
 - b. Ikut melestarikan budaya nusantara
 - c. Menghormati adat istiadat suku bangsa lain
 - d. Menertawakan teman yang sedang menyanyikan lagu daerah
2. Keragaman suku bangsa dan budaya kita miliki merupakan satu kesatuan untuk....
 - a. Berselisih
 - b. Bertengkar
 - c. Beradu
 - d. Bersatu
3. Pengertian *bhinneka Tunggal Ika* adalah.....
 - a. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh
 - b. Berbeda-beda tetapi tetap satu
 - c. Keragaman adalah anugerah
 - d. Perbedaan adalah rahmat
4. Bahasa yang disepakati oleh suatu negara menjadi bahasa resmi kenegaraan disebut...
 - a. Bahasa daerah
 - b. Bahasa nasional
 - c. Bahasa internasional
 - d. Bahasa pergaulan

5. Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia harus disikapi dengan saling.....
 - a. Menghormati dan menyepelkan
 - b. Membanggakan dan mencemooh
 - c. Menghormati dan menghargai
 - d. Membanggakan dan meremehkan
6. Rumah adat dibawah ini merupakan rumah adat dari....



- a. Jawa barat
 - b. Kalimantan barat
 - c. Aceh
 - d. Sulawesi selatan
7. Indonesia memiliki keragaman budaya, kecuali..
 - a. Kesenian daerah
 - b. Model rambut
 - c. Cara berpakaian
 - d. Upacara adat
8. Bahasa nasional yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahsa resmi negara adalah..
 - a. Bahasa Indonesia
 - b. Bahasa daerah
 - c. Bahasa kampung
 - d. Bahasa Inggris
9. Budaya kita bermacam-macam. Yang termasuk keragaman budaya kita adalah.....
 - a. Bentuk tubuh
 - b. Bahasa daerah
 - c. Warna kulit
 - d. Cara berjalan
10. Tari saman berasal dari Provinsi.....
 - a. Aceh
 - b. Jawa Barat
 - c. Bali
 - d. Padang

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Nama Sekolah : MIN 2 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya
Nama Guru : Nurul Fazillah
Nama Pengamat/Observasi : Aisyah, S.Pd.I

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.					
2.	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa					
3.	Guru melakukan apersepsi (menanyakan apakah siswa tahu tentang keragaman suku bangsa dan budaya)					
4.	Guru memotivasi siswa dengan menanyakan adakah siswa yang gemar mengikuti tarian daerah					
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					
6.	Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian keragaman					
7.	Guru memperlihatkan gambar tentang keragaman suku bangsa dan budaya					
8.	Guru menjelaskan tentang keragaman suku bangsa dan budaya seperti: keragaman sosial, budaya, ekonomi, etnis dan agama					
9.	Guru membentuk siswa berpasang-pasangan dengan teman sebangku					
10.	Guru menugaskan siswa dari pasangan kelompok untuk menyampaikan materi yang baru diterima dari guru kepada					

	pasangan kelompoknya					
11.	Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya didepan kelas					
12.	Guru memnbagi siswa menjadi beberapa kelompok 6-7 orang					
13.	Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok					
14.	Guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya					
15.	Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
16.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari					
17.	Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru dipelajari					
18.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa					
19.	Refleksi : menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, kalau menyenangkan tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan tolong angkat satu jempol					
20.	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam					

Keterangan:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Saran dan komentar

.....

.....

Banda Aceh, 2018
Pengamat/ Observer

(.....)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Nama Sekolah : MIN 2 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya
Nama Guru : Nurul Fazillah
Nama Observer/Pengamat : Quratul Ayuni

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Penerapan model artikulasi. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran

B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penerapan model artikulasi yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.					
2.	Siswa menjawab absensi kehadiran					
3.	Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari.					
4.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru					
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru					
6.	Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya					
7.	Siswa mengamati gambar keragaman suku bangsa dan budaya					
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang keragaman suku bangsa dan budaya seperti: keragaman sosial, budaya, ekonomi, etnis dan agama					
9.	Siswa membentuk kelompok menjadi berpasang-pasangan dengan teman sebangku					

10.	Siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru, sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran					
11.	Siswa menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman sebangku didepan kelas					
12.	Siswa siswa membentuk kelompok 6-7 orang					
13.	Setiap kelompok mengerjakan LKS bersama anggotanya					
14.	Siswa secara kelompok menulis jawaban di LKS					
15.	siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
16.	Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini					
17.	Siswa menjawab tes akhir tentang materi yang baru dipelajari berupa pilihan ganda					
18.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru					
19.	Siswa menjawab sesuai dengan arahan guru					
20.	Siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam					

Keterangan:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Saran dan komentar

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2018
Pengamat

Quratul Ayuni
Nim: 201223399

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Nama Sekolah : MIN 2 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya
Nama Guru : Nurul Fazillah
Nama Pengamat/Observasi : Aisyah, S.Pd.I

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.					
2.	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa					
3.	Guru melakukan apersepsi (menanyakan apakah siswa tahu tentang keragaman suku bangsa dan budaya)					
4.	Guru memotivasi siswa dengan menanyakan adakah siswa yang gemar mengikuti tarian daerah					
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					
6.	Guru bertanya kepada siswa tentang keragaman yang ada di aceh					
7.	Guru memperlihatkan gambar tentang keragaman suku bangsa dan budaya					
8.	Guru menjelaskan tentang keragaman suku bangsa dan budaya seperti: keragaman sosial, budaya, ekonomi, etnis dan agama					
9.	Guru membentuk siswa berpasang-pasangan dengan teman sebangku					
10.	Guru menugaskan siswa dari pasangan kelompok untuk menyampaikan materi yang baru diterima dari guru kepada					

	pasangan kelompoknya					
11.	Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya didepan kelas					
12.	Guru memnbagi siswa menjadi beberapa kelompok 6-7 orang					
13.	Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok					
14.	Guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya					
15.	Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
16.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari					
17.	Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru dipelajari					
18.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa					
19.	Refleksi : menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, kalau menyenangkan tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan tolong angkat satu jempo					
20	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam					

Keterangan:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Saran dan komentar

.....

.....

Banda Aceh, 2018
Pengamat/ Observer

(.....)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Nama Sekolah : MIN 2 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya
Nama Guru : Nurul Fazillah
Nama Observer/Pengamat : Mahyani

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Penerapan model artikulasi. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran

B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penerapan model artikulasi yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.					
2.	Siswa menjawab absensi kehadiran					
3.	Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari.					
4.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru					
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru					
6.	Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya					
7.	Siswa mengamati gambar keragaman suku bangsa dan budaya					
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang keragaman suku bangsa dan budaya seperti: keragaman sosial, budaya, ekonomi, etnis dan agama					
9.	Siswa membentuk kelompok menjadi berpasang-pasangan dengan teman sebangku					

10.	Siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru, sementara pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran					
11.	Siswa menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman sebangku didepan kelas					
12.	Siswa siswa membentuk kelompok 6-7 orang					
13.	Setiap kelompok mengerjakan LKS bersama anggotanya					
14.	Siswa secara kelompok menulis jawaban di LKS					
15.	siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
16.	Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini					
17.	Siswa menjawab tes akhir tentang materi yang baru dipelajari berupa pilihan ganda					
18.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru					
19.	Siswa menjawab sesuai dengan arahan guru					
20.	Siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam					

Keterangan:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Saran dan komentar

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2018
Pengamat

Mahyani
Nim: 201223465

DOKUMENTASI PENELITIAN

SIKLUS I



Guru menjelaskan



siswa mendengarkan



Guru memperlihatkan gambar



guru membimbing siswa untuk menjelaskan materi yang baru diterima kepada teman pasangannya



Siswa menjelaskan materi kepada teman Sebangku sambil membuat catatan kecil



siswa mempresentasikan hasil wawamcaranya dengan teman sebangku

SIKLUS II



Siswa mengerjakan LKS dengan kelompok masing-masing



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok

siswa mengerjakan soal tes



Siswa mengerjakan sola tes yang di bagikan oleh